

# **Dokumen Tugas Besar II3121**

## **Analisis Kebutuhan Enterprise**

### **Yayasan Pembina Masjid Salman ITB**



**Disusun oleh:**

**Kelompok G-10**

Aulia Nur Adib Phasya / 18216012

Mira Risty Masyita / 18216037

Adira Syafi Taruna / 18216047

**Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi**

**Sekolah Teknik Elektro dan Informatika - Institut Teknologi Bandung**

**Jl. Ganesha 10, Bandung 40132**

**2017**

## Daftar Isi

<i>Define The Business Needs.....</i>	<i>3</i>
<i>Determinr the Gap in Capabilities to Meet the Business Need.....</i>	<i>28</i>
<i>Determine the Solution Approach &amp; Define the Solution Scope .....</i>	<i>56</i>
<i>Business Case .....</i>	<i>92</i>

# **Dokumen 1 Tugas Besar II3121**

## ***Define The Business Need***

### **Yayasan Pembina Masjid Salman ITB**

**Disusun oleh:**

**Kelompok G-10**

Aulia Nur Adib Phasya      / 18216012

Mira Risty Masyita          / 18216037

Adira Syafi Taruna          / 18216047

**Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi**

**Sekolah Teknik Elektro dan Informatika - Institut Teknologi Bandung**

**Jl. Ganesha 10, Bandung 40132**

**2017**

## DAFTAR ISI

1	Profil Perusahaan .....	7
2	Struktur Organisasi .....	8
3	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Perusahaan .....	10
4	Rencana Strategis .....	10
4.1	Tools.....	11
4.2	Decomposition .....	14
5	<i>Penggerak Bisnis</i> .....	17
6	<i>Model Bisnis</i> .....	18
7	<i>Performance Measurement</i> .....	22
8	<i>Problem</i> .....	23
8.1	Identifikasi Masalah .....	23
8.2	Analisis Masalah .....	23
9	<i>Opportunity Analysis</i> .....	24
9.1	Identifikasi Peluang.....	24
9.2	Studi Kelayakan .....	25

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo YPM Salman.....	7
Gambar 2 Struktur Organisasi YPM Salman.....	8
Gambar 3 Work Breakdown Structure (WBS) YPM Salman .....	16
Gambar 4 Business Model Canvas (BMC) YPM Salman .....	19

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi struktur YPM Salman .....	8
Tabel 2 Analisis SMART.....	11
Tabel 3 Performance measurement YPM Salman .....	22
Tabel 4 Studi kelayakan YPM Salman .....	25
Tabel 5 Studi kelayakan YPM Salman .....	27

# 1 Profil Perusahaan



Gambar 1 Logo YPM Salman

Yayasan Pembina Masjid (YPM) Salman ITB merupakan organisasi *non-profit* yang berdiri sendiri dan bergerak dibidang jasa. YPM Salman ITB memiliki alamat di Jl. Ganeca No.7, Bandung. YPM bisa dihubungi melalui telepon (022)2530708. Selain nomor telepon, YPM Salman juga memiliki OA line dengan akun @rss6977q, dan instagram dengan akun @masjidsalmanitb sebagai media informasinya.

YPM Salman pernah memperoleh penghargaan berupa sertifikat dari *Halal Center* lembaga LPH (Lembaga Periksa Kehalalan). Semua kantin-kantin yang terdapat di ITB diaudit kehalalannya untuk memastikan makanan yang diujakan kantin-kantin tersebut aman dikonsumsi dan terjamin kehalalannya. Untuk memperoleh berita dan informasi terbaru terkait acara dan kegiatan dulunya dilakukan di *website* [www.salmanitb.com](http://www.salmanitb.com). Namun sejak 2 tahun lalu, berita, acara dan kegiatan tersebut lebih sering di-*update* di *instagram*. *Website* sudah jarang di-*update* karena terkendala oleh masalah *login* akibat pergantian anggota sejak 2 tahun lalu dan perlu penyesuaian lagi untuk mengubah total laman tersebut.

## 2 Struktur Organisasi



Gambar 2 Struktur Organisasi YPM Salman

Gambar diatas merupakan struktur organisasi dari Yayasan Pembina Masjid Salman ITB. Deskripsi kerja untuk masing-masing jabatan pada organisasi tersebut akan dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Deskripsi struktur YPM Salman

No	Jabatan	Deskripsi Kerja
1	Ketua Umum	Pemegang kekuasaan tertinggi, pemberi nasihat dan gagasan-gagasan serta strategi.
2	Ketua Harian	Pemegang keputusan operasional dan teknis.
3	Sekretaris Umum	Mengkoordinasikan 3 bidang dibawahnya, yaitu Bidang Komunikasi Antar Lembaga, Bidang Pembangunan dan Bidang Hukum
4	Bendahara Umum	Mengatur roda keuangan di YPM
5	SPI	Mengawasi keberjalanan operasional di area Salman, dan ikut serta dalam evaluasi per periode



No	Jabatan	Deskripsi Kerja
6	SPM	Memerhatikan semua kualitas yang ada di YPM. Secara non-teknis hanya memperhatikan dan memberikan masukan
7	Sekr. Bidang Komunikasi Antar Lembaga	Mengurus dan melakukan berbagai macam komunikasi antar lembaga dan lembaga apapun
8	Sekr. Bidang Pembangunan	Monitoring dan <i>Me-maintenance</i> bangunan-bangunan milik YPM
9	Sekr. Bidang Hukum	Menjaga legalitas kelembagaan YPM Salman ITB
10	Kepala Bidang Mahasiswa & Kaderisasi	Mengawasi jalannya program-program yang ada di bawahnya
11	Ketua Bidang Dakwah	Mengawasi program-program pendidikan dakwah
12	Ketua Bidang Pengkajian & Penerbitan	Mengawasi kegiatan-kegiatan kajian yang dilaksanakan di Masjid Salman
13	Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan	Mengawasi pengembangan pendidikan yang ada di Salman melalui unit-unit yang ada
14	Ketua Bidang Sumberdaya	Mengawasi pengalokasian dan pengadaan sumberdaya yang ada
15	Kepala Bidang Penggalangan Dana	Bertanggung jawab atas <i>revenue stream</i> YPM Salman ITB
16	Kepala Bidang Kebendaharaan, Akuntansi Perpajakan	Bertanggung jawab atas administrasi finansial YPM Salman ITB

### 3 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Perusahaan

YPM Salman mempunyai visi dan misi sebagai berikut.

Visi :

Menjadi masjid kampus mandiri, pelopor pembangunan peradaban islami.

Misi:

1. Mewujudkan masjid sebagai rumah ruhani, sanggar ruhani, dan laboratorium peradaban islami.
2. Membina kader pembangun peradaban islami.
3. Mengembangkan konsep dan model peradaban islami.

Tujuan:

1. Masjid Salman ITB menjadi *role* model bagi masjid-masjid lain dalam bidang teknologi.

Dalam menjalankan visi, misi, dan tujuannya, yang menjadi target sasaran YPM Salman ITB adalah para mahasiswa dan masyarakat sekitar. Namun, yang paling utama adalah mahasiswa, terlebih mahasiswa ITB.

### 4 Rencana Strategis

Berdasarkan sub bab yang dibahas sebelumnya, tujuan Yayasan Pembina Masjid Salman ITB yaitu menjadikan Masjid Salman ITB sebagai *role* model bagi masjid-masjid lain terlebih dalam bidang teknologi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Yayasan Pembina Masjid Salman membentuk berbagai macam program setiap bidangnya. Dalam dokumen ini, hanya Bidang Mahasiswa dan Kaderisasi serta Bidang Sumberdaya yang akan diperhatikan.

Berikut merupakan program-program atau rencana strategis yang dibentuk dan dilaksanakan oleh Yayasan Pembina Masjid Salman ITB yang menjadi fokus pada dokumen ini.

1. **Rumah Sahabat Muda**, pembinaan difokuskan pada peningkatan kapasitas akademik dan spiritual. Asrama ini ada untuk mendukung masa adaptasi bagi mahasiswa tingkat pertama dalam memasuki dunia pendidikan perkuliahan yang menuntut kemandirian dan dipersiapkan untuk menjadi kader-kader Salman yang kuat pemahaman keislamannya. Kapasitas 19 putra dan 16 putri.
2. **Asrama Salman**, pembinaan difokuskan pada spiritual dan pelayanan jamaah. Penanaman nilai dilakukan dengan pembinaan intensif dan menjalankan ketakmuran Masjid Salman. Melalui keterlibatan langsung dalam pelayanan jamaah dan

pengelolaan masjid diharapkan dapat membangun nilai ruhul istijabah, yakni siap sedia dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan amanah. Kapasitas 20 putra dan 20 putri.

3. **Spectra** (*Spiritual Entrepreneurial Civilizer Training*), pengembaraan 8 hari 7 malam, yang berfokus pada kemampuan hidup (*survival* dan *entrepreneurial*) yang tidak terlepas dari aspek ketergantungan spiritual.
4. **Green Mosque**, upaya dalam penerapan teknologi ramah lingkungan. Penerapan teknologi untuk melaksanakan *less waste* dan *zero waste*. Salah satu contohnya adalah daur ulang air wudhu yang ada.
5. **LMD** (Latihan Mujtahid Dakwah), *training* 3 hari 2 malam di alam terbuka sebagai wadah pengembangan diri tentang konsep berpikir, kepemimpinan, dan ijtihad dengan teknologi dalam menyelesaikan masalah umat.

#### 4.1 Tools

Dalam menentukan rencana strategis tersebut sebaiknya dapat dicapai dan dapat diukur kesuksesannya. Pada kesempatan kali ini, akan diidentifikasi dan dianalisis *achievable* tujuan-tujuan tersebut dengan menggunakan *tools* SMART. SMART merupakan singkatan dari *Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Timebound*.

Identifikasi dan analisis SMART dari masing-masing rencana strategis Yayasan Pembina Masjid Salman ITB mengacu pada Tabel 2.

Tabel 2 Analisis SMART

No	Rencana Strategis	SMART	
		Komponen	Identifikasi dan Analisis
1	Rumah Sahabat Muda	<i>Specific</i>	Tujuan spesifik karena ada fokus yang menjadi lingkup tujuan ini yaitu peningkatan kapasitas akademik dan spiritual. Selain itu sasarannya pun spesifik yaitu mahasiswa baru.
		<i>Measurable</i>	Tujuan dapat diukur dengan jumlah pendaftar yang sesuai kapasitas atau tidak.
		<i>Achievable</i>	Tujuan dapat dilaksanakan karena fasilitas

No	Rencana Strategis	SMART	
		Komponen	Identifikasi dan Analisis
			yang ada memang mencukupi dan memadai.
		<i>Relevant</i>	Tujuan dapat dilaksanakan karena semua kegiatan yang akan dilakukan dapat dilakukan dan masuk akal.
		<i>Timebound</i>	Pada pernyataannya, tidak ada batasan waktu yang jelas untuk strategi ini. Namun, pada praktiknya strategi ini dilaksanakan setiap tahun ajaran baru untuk mempersiapkan adaptasi dari mahasiswa baru.
2	Asrama Salman	<i>Specific</i>	Tujuan spesifik karena ada fokus yang menjadi lingkup tujuan ini yaitu spiritual dan pelayanan jamaah.
		<i>Measurable</i>	Tujuan dapat diukur dengan jumlah pendaftar yang sesuai kapasitas atau tidak.
		<i>Achievable</i>	Tujuan dapat dilaksanakan karena fasilitas yang ada memang mencukupi dan memadai.
		<i>Relevant</i>	Tujuan dapat dilaksanakan karena semua kegiatan yang akan dilakukan masuk akal, ada alasan, dan kebutuhan untuk <i>output</i> itu sendiri.
		<i>Timebound</i>	Pada pernyataannya, tidak ada batasan waktu yang jelas untuk strategi ini.

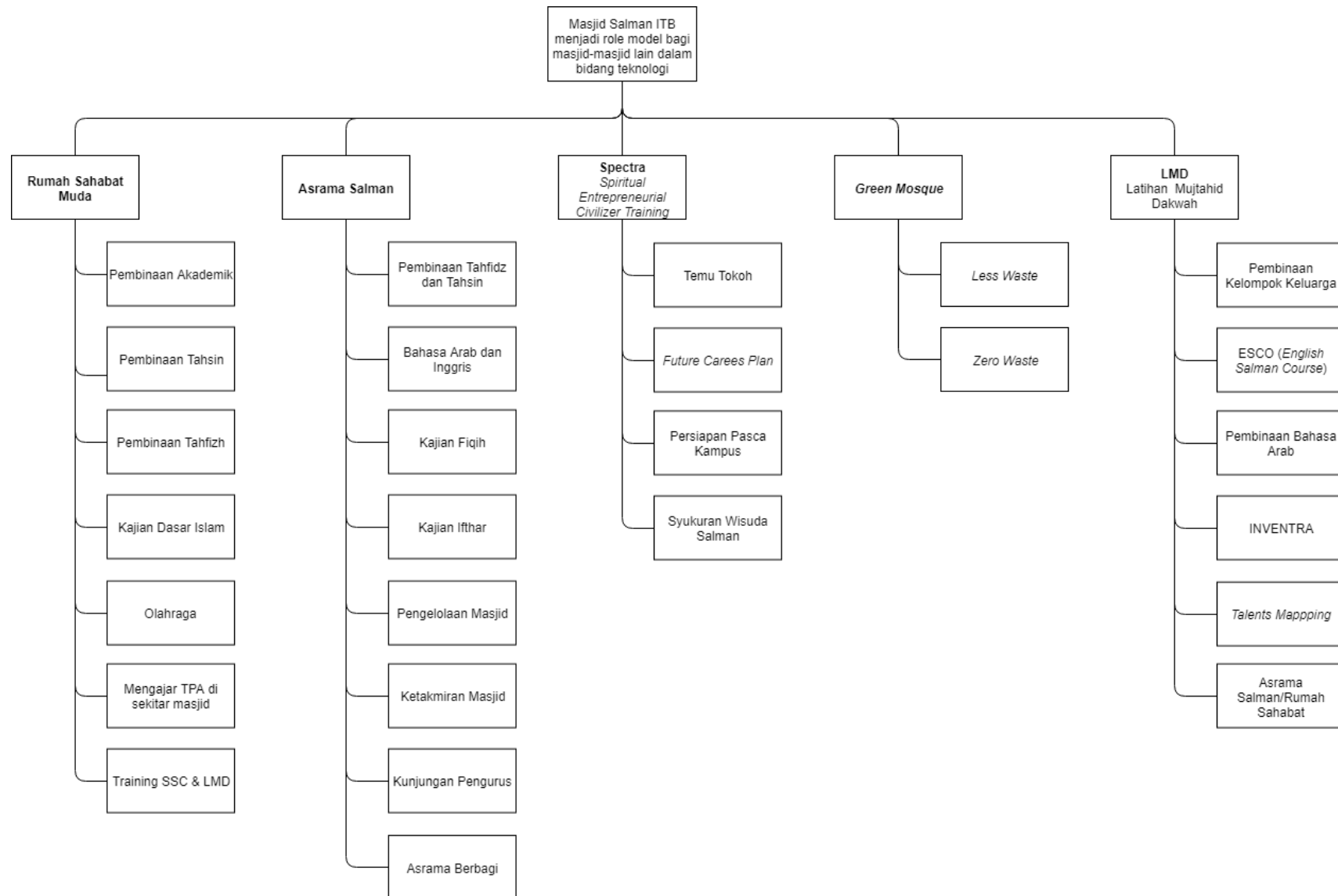
No	Rencana Strategis	SMART	
		Komponen	Identifikasi dan Analisis
3	Spectra	<i>Specific</i>	Tujuan spesifik karena ada fokus yang menjadi lingkup tujuan ini yaitu kemampuan hidup.
		<i>Measurable</i>	Ukuran yang digunakan dalam strategi ini hanyalah ukuran durasi waktu pelaksanaan program.
		<i>Achievable</i>	Strategi ini dapat dicapai dan sesuai dengan misi YPM Salman yaitu membina kader membangun peradaban.
		<i>Relevant</i>	Tujuan dapat dilaksanakan karena semua kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan sumberdaya yang ada dan masuk akal.
		<i>Timebound</i>	Strategi terdapat batasan waktu dan dinyatakan dengan jelas durasinya.
4	Green Mosque	<i>Specific</i>	Tujuan spesifik karena ada fokus yang menjadi lingkup tujuan ini yaitu menjadikan Masjid Salman adalah masjid yang ramah lingkungan berbasis teknologi.
		<i>Measurable</i>	Strategi dapat diukur dengan jumlah sampah yang dihasilkan, <i>zero waste</i> dan <i>less waste</i> .
		<i>Achievable</i>	Strategi ini dapat dicapai dengan mengaplikasikan ilmu dan teknologi yang mana rumpun keilmuan ITB.

No	Rencana Strategis	SMART	
		Komponen	Identifikasi dan Analisis
		<i>Relevant</i>	Strategi ini dapat dicapai dan sesuai dengan tujuan YPM Salman yaitu menjadi <i>role model</i> di bidang teknologi.
		<i>Timebound</i>	Strategi tersebut tidak ada batasan waktu yang jelas kapan awal dan akhirnya.
5	LMD	<i>Specific</i>	Tujuan spesifik karena ada fokus yang menjadi lingkup tujuan ini yaitu konsep berpikir, kepemimpinan, dan ijtihad dengan teknologi dalam menyelesaikan masalah umat.
		<i>Measurable</i>	Ukuran yang digunakan dalam strategi ini hanyalah ukuran durasi waktu pelaksanaan program.
		<i>Achievable</i>	Strategi ini dapat dicapai dan sesuai dengan tujuan YPM Salman yaitu menjadi <i>role model</i> masjid lain di bidang teknologi.
		<i>Relevant</i>	Tujuan dapat dilaksanakan karena semua kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan sumberdaya yang ada dan masuk akal.
		<i>Timebound</i>	Strategi terdapat batasan waktu dan dinyatakan dengan jelas durasinya.

## 4.2 Decomposition

*Work Breakdown Structure* (WBS) adalah uraian aktivitas yang dilakukan berdasarkan levelnya. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan dekomposisi komponen-komponen yang lebih kecil dan mudah untuk dikelola. Komponen-komponen dalam setiap levelnya dapat

membentuk suatu hierarki. Dalam hal ini, WBS yang dibentuk menggambarkan tujuan, sasaran, dan aksi dari Yayasan Pembina Masjid Salman ITB.



Gambar 3 Work Breakdown Structure (WBS) YPM Salman



Pada WBS di atas terdapat 3 level yang digambarkan. Komponen pada level pertama merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh Yayasan Pembina Masjid Salman. Untuk mencapai tujuan tersebut, dapat diuraikan kembali menjadi beberapa sasaran-sasaran yang harus dicapai untuk mencapai tujuan. Komponen-komponen sasaran tersebut digambarkan pada level 2. Sedangkan untuk mencapai sasaran tersebut, dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Pada level 3, digambarkan kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh Yayasan Pembina Masjid Salman untuk mencapai sasaran yang nantinya untuk mencapai tujuan.

Dalam menggambarkan WBS pada Gambar ...., bidang yang diamati dan dianalisis beberapa uraian aktivitasnya adalah Bidang Mahasiswa dan Kaderisasi serta Bidang Sumberdaya. Pada WBS juga tidak seluruh sasaran bidang digambarkan, hanya beberapa aktivitas saja yang cukup menggambarkan sasaran untuk mencapai tujuan. Begitu pula pada Bidang Sumberdaya, hanya sumberdaya yang mendukung teknologi yang digambarkan pada WBS ini.

## **5 *Penggerak Bisnis***

Penggerak bisnis atau pendorong bisnis dapat digambarkan sebagai dampak tren lingkungan pada suatu organisasi. Penggerak bisnis mendorong penciptaan strategi bisnis dan membentuk prinsip-prinsip arsitektur bisnis. Ada beberapa komponen lingkungan yang dapat digunakan untuk identifikasi penggerak bisnis. Berikut adalah hasil identifikasi penggerak bisnis YPM Salman ITB berdasarkan komponen lingkungan kompetisi, regulasi, kepemilikan, sumberdaya, dan *supply-demand*.

Berdasarkan lingkungan kompetisi, YPM Salman ITB melihat masjid-masjid lain belum ada yang berbasis teknologi. Selain itu, posisi Masjid Salman yang strategis dan sangat dekat dengan kampus ITB menjadikan Masjid Salman ITB semakin berbasis teknologi. Hal ini juga memengaruhi sebagian besar program-program yang ada di Masjid Salman. Mayoritas operasional, kajian, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berbasis teknologi. Tidak hanya teknologi informasi, tetapi teknologi teknik lingkungan yang mendorong Masjid Salam juga menjadi *green mosque*.

Dari sisi regulasi, Masjid Salman berdiri karena adanya regulasi tidak boleh ada tempat ibadah atau salat di dalam kampus. Hal ini cukup membuat resah sebagian mahasiswa. Mahasiswa-mahasiswa tersebut yang kemudian bergerak dan menghadap Bung Karno untuk meminta perlindungan. Oleh karena mendapat perlindungan dari Bung Karno, didirikanlah

Masjid Salman ITB untuk memfasilitasi tempat ibadah bagi seluruh warga kampus ITB. Setelah menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Masjid Salman ITB kian berkembang. Adanya kebutuhan untuk berdiskusi, saling bertukar pikiran, dan mengkaji. Adanya suatu kebutuhan untuk membangun peradaban yang berawal dari masjid. Oleh karena itu, YPM Salman ITB membentuk program-program yang mewujudkan peradaban tersebut.

Masjid Salman adalah masjid yang terpisah secara *independent* dari kepengurusan dan kepemilikan ITB. Namun, dalam pelaksanaannya YPM Salman ITB tetap memberikan laporan tahunan kepada ITB. Pelopor pendiri Masjid Salman pun saat ini tersisa satu orang yang masih hidup. Oleh karena itu, setiap 5 tahun sekali YPM Salman ITB melakukan pergantian kepengurusan dan pemimpin.

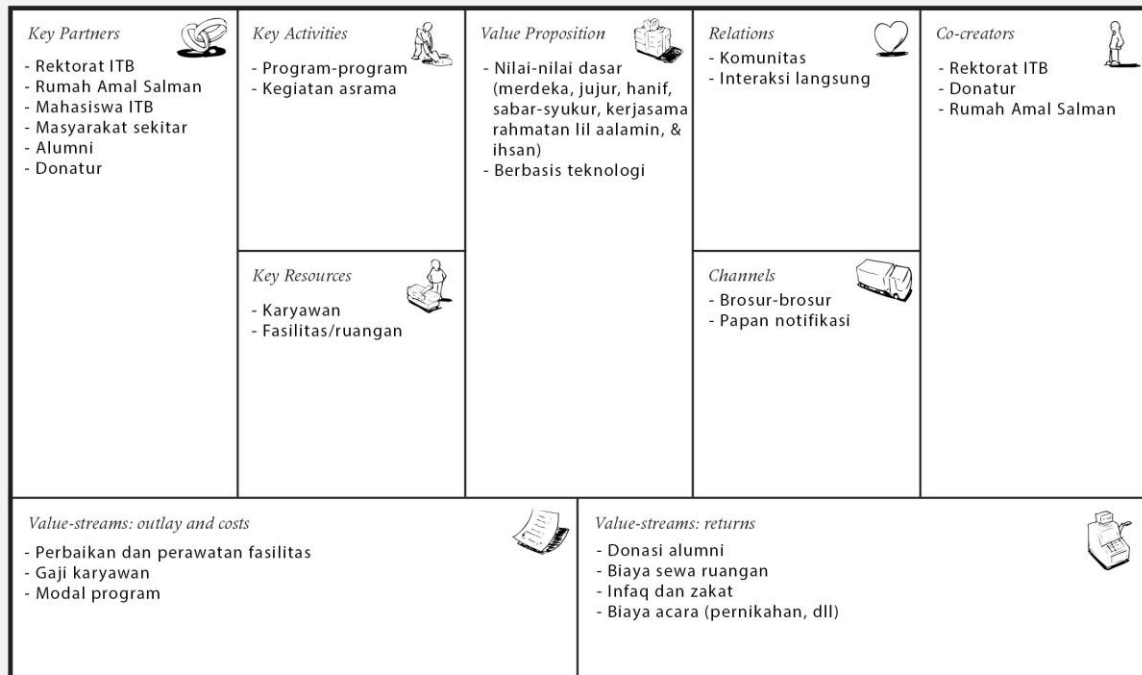
YPM Salman ITB secara *independent* mengelola seluruh sumberdaya yang ada. Mulai dari manusianya, material, dan keuangannya. Metode kepengurusan pun ditentukan secara *independent* oleh YPM Salman itu sendiri. Keuangan YPM Salman sendiri hampir seluruhnya berasal dari rumah amal, infak, zakat, dan donasi. Oleh karena itu, keuangan YPM Salman setiap tahun dan setiap periodenya tidak sama. Hal ini dikarenakan ketergantungan sumber keuangan yang masuk.

YPM Salman ITB dalam memberikan pelayanan kepada jamaah memiliki motto aman, nyaman, dan mengesankan. Seluruh fasilitas yang disediakan sebaik-baik mungkin. Tidak hanya secara kualitas, tetapi juga secara kuantitas. Fasilitas-fasilitas yang ada untuk kepentingan jamaah contohnya teh manis, alat salat, kitab, air wudhu.

## **6 Model Bisnis**

Untuk menjelaskan model bisnis Yayasan Pembina Masjid Salman, kami menggunakan salah satu alat pembantu, yaitu *Business Model Canvas*. Berikut adalah BMC dari YPM Salman.

Business Model Canvas  
Yayasan Pembina Masjid Salman



www.businessmodelgeneration.com

Gambar 4 Business Model Canvas (BMC) YPM Salman

### Key Partners

a. Rektorat ITB

Rektorat ITB sebagai lembaga yang memimpin Institut Teknologi Bandung dapat membuat kebijakan yang berpengaruh terhadap proses bisnis YPM Salman

b. Rumah Amal Salman

Terletak di dalam kompleks Salman, Rumah Amal Salman juga menjadi mitra dari YPM Salman dalam berbagai kegiatan

c. Mahasiswa ITB

Para mahasiswa, khususnya yang beragama Islam, menjadi salah satu pengguna utama dari fasilitas Masjid Salman

d. Masyarakat sekitar

Masyarakat sekitar yang mengikuti kegiatan dari YPM Salman turut menjadi kostumer dari YPM Salman

e. Alumni

Para alumni dari YPM Salman kerap membantu kegiatan-kegiatan yang dilakukan YPM Salman

f. Donatur

Sumbangan yang diberikan para donatur juga menjadi salah satu pemasukan utama dari YPM Salman

*Key Activities*

a. Program-program

Tiap bidang YPM Salman memiliki program-programnya masing-masing

b. Kegiatan asrama

Asrama binaan YPM Salman kerap mengadakan kegiatan untuk para penghuninya

*Key Resources*

a. Karyawan

Karyawan dan staff dari YPM Salman merupakan penggerak utama kegiatan-kegiatan YPM Salman

b. Fasilitas/ruangan

YPM Salman memiliki banyak ruangan yang dapat disewa untuk dibuka menjadi toko-toko atau mengadakan

*Value Proposition*

a. Nilai-nilai dasar

YPM Salman memegang teguh kepada nilai-nilai dasar (merdeka, jujur, hanif, sabar-syukur, kerjasama, *rahmatan lil aalamin*, dan ihsan) dalam semua kegiatannya

b. Berbasis teknologi

Salah satu yang menjadi pembeda YPM Salman dengan yayasan-yayasan masjid lainnya adalah pengimplementasian teknologi pada aktivitas sehari-hari

*Relations*

a. Komunitas

YPM Salman melalui programnya juga memberdayakan komunitas-komunitas yang terlibat dalam program-program tersebut

b. Interaksi langsung

Interaksi antar YPM Salman dan para pelanggannya dapat terjadi tiap saat karena kedudukan Masjid Salman sebagai tempat ibadah

*Channels*

a. Brosur-brosur

Salah satu media promosi yang dilakukan YPM Salman adalah brosur-brosur yang dibagikan kepada pelanggannya

b. Papan notifikasi

Terdapat papan notifikasi sebagai media pengumuman acara

*Co-creators*

a. Rektorat ITB

Rektorat ITB menjadi lembaga yang mempunyai pengaruh yang kuat terhadap proses bisnis YPM Salman

b. Donatur

Sumbangan dari para donatur membantu pembangunan dan perkembangan Masjid Salman

c. Rumah Amal Salman

YPM Salman dan Rumah Amal Salman kerap melakukan kerja sama dalam melakukan berbagai kegiatan

*Value-streams: outlay and costs*

a. Perbaikan dan perawatan fasilitas

Pembangunan dan perawatan sarana pada Masjid Salman memerlukan dana yang tidak sedikit sehingga tidak sembarang pembangunan dapat dilakukan

b. Gaji karyawan

YPM Salman mempunyai karyawan yang perlu digaji untuk melakukan semua aktivitasnya

c. Modal program

Program-program yang dilakukan YPM Salman membutuhkan modal agar dapat dilaksanakan

*Value-streams: returns*

a. Donasi alumni

Donasi dari para alumni pengurus YPM Salman menjadi salah satu pemasukan utama untuk melakukan pengembangan dan pembangunan

b. Biaya sewa ruangan

YPM Salman memiliki banyak ruangan yang dapat disewa untuk dibuka menjadi toko atau untuk keperluan suatu acara tertentu

c. Infaq dan zakat

Salah satu pemasukan yang YPM Salman berhak dapatkan berasal dari infaq dan zakat yang diberikan oleh jemaat masjid

- d. Biaya acara (pernikahan, dll)

Selain menyewa ruangan, YPM Salman juga dapat mengakomodir acara-acara besar seperti pernikahan

## 7 Performance Measurement

Dalam mengukur keberhasilan perusahaan, YPM Salman ITB memiliki *Critical Success Factor* (CSF). Yang kemudian CSF tersebut diturunkan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI). Berikut adalah CSF dan KPI dari YPM Salman ITB.

Tabel 3 Performance measurement YPM Salman

No	CSF	KPI	Unit Pengukuran	Target
1	Pengalokasian dana yang sesuai dan tepat	Setiap bidang menerima dana sesuai dengan program-program yang akan dilaksanakan	Dana yang dialokasikan sesuai kebutuhan dalam persen	95
2	Melaksanakan program yang berkualitas	Program-program yang telah direncanakan di awal dapat terlaksana dan antusiasme penerima tinggi	Jumlah penerima program meningkat dari sebelumnya dalam persen	5
3	Membuat dan melaksanakan SOP	Setiap bidang menaati dan melaksanakan SOP yang ada	Tingkat keterlaksanaan SOP dalam persen	90
4	Strategi operasional yang baik	Melaksanakan operasional yang lancar dan tidak menyebabkan kerugian	Tingkat defisit perusahaan berkurang setiap tahunnya dalam persen	1

## 8 Problem

### 8.1 Identifikasi Masalah

Sama seperti pada organisasi-organisasi lainnya, YPM tidak lepas dari masalah-masalah. Masalah-masalah yang terdapat pada YPM Salman adalah belum bisanya YPM untuk profesional seperti perusahaan-perusahaan pada umumnya, mulai dari SOP, jumlah SDM, penghasilan standar (*standard salary*), dana operasional yang terbatas serta belum bisa memenuhi semua permintaan pembangunan bangunan. Inti masalah dari YPM ini ada pada profesionalitas, sumber daya manusia dan keuangan.

Masalah-masalah yang ada pada YPM ini memberikan dampak. YPM tidak bisa menambah SDM karena dana yang tersedia terbatas. Selain itu, KPI (*Key Performance Indicator*) dari YPM belum bisa didorong dan dikejar agar tercapai karena KPI dari YPM tersebut masih lebih fokus ke program dan tidak terpetakan dengan baik.

### 8.2 Analisis Masalah

Dalam menganalisis masalah-masalah yang ada, digunakan 2 jenis *tools*. Berikut adalah hasil analisis masalah yang ada.

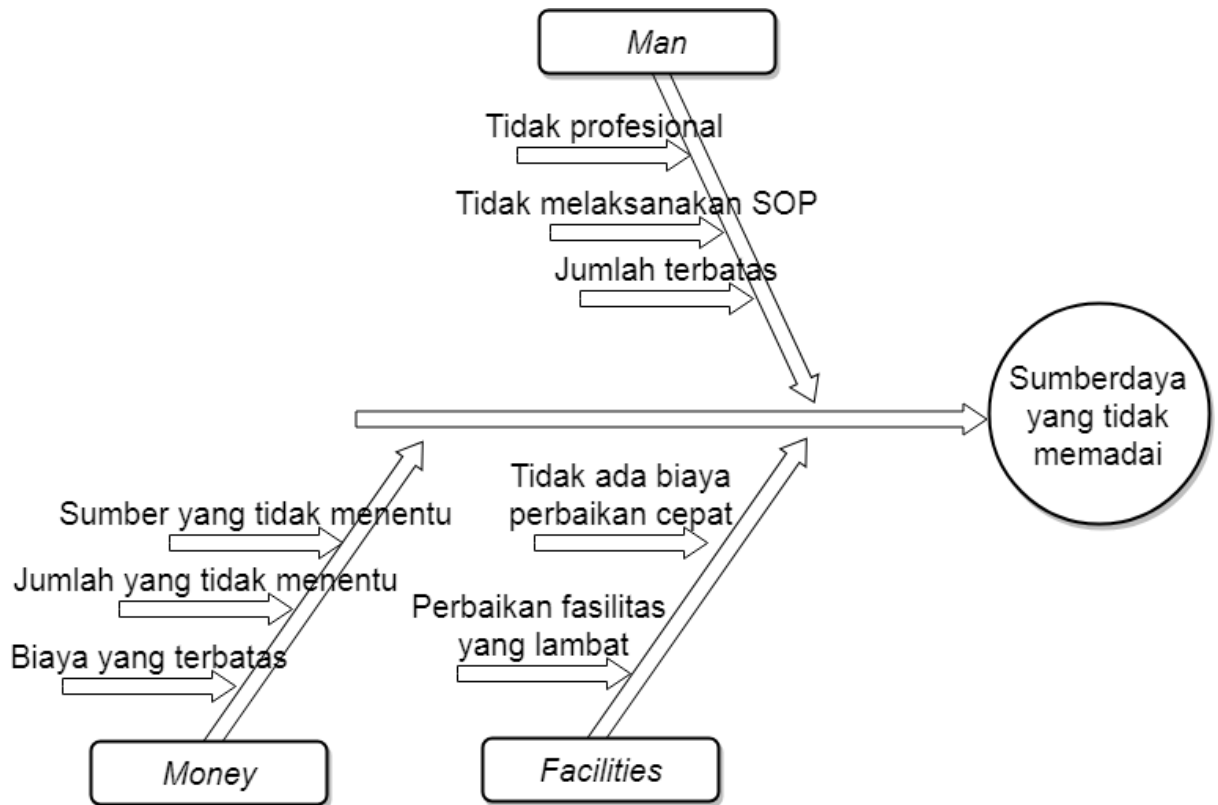
#### 1. *Force Field*

Berdasarkan hasil wawancara yang ada, didapatkan masalah-masalah yang disampaikan oleh pihak YPM Salman ITB. Masalah-masalah tersebut diidentifikasi berdasarkan faktor-faktornya. Berikut merupakan masalah-masalah yang dikemukakan oleh YPM Salman ITB.

- a. Faktor manusia, sikap karyawan yang tidak profesional dalam pelaksanaannya menjadi masalah di YPM Salman ITB. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang bergerak di bidang non-profit sehingga tidak bisa menerapkan beberapa hal seperti perusahaan profit.
- b. Faktor regulasi perusahaan, masih banyak SOP yang tidak diterapkan dan tidak mendapat teguran atau peringatan.
- c. Faktor sumberdaya, kurangnya sumberdaya manusia yang bekerja di YPM Salman ITB.
- d. Faktor finansial, pemasukan tidak menentu karena ketergantungan dari donasi, infak, dan zakat yang tidak menentu. Hal ini menyebabkan perbaikan fasilitas yang ada menjadi lambat.
- e. Faktor regulasi perusahaan, tidak adanya standar *salary* bagi karyawan.

Perhatikan bahwa dari ketiga faktor di atas yang telah dibahas, masalah yang menyebabkan masalah lain yaitu mengenai sumberdaya khususnya sumberdaya baik finansial maupun manusia.

## 2. Fishbones Diagram



Salah satu masalah yang terdapat pada YPM adalah kurangnya sumberdaya yang memadai. Dari sisi finansial, YPM hanya memperoleh dana yang terbatas. Sumber pendapatan YPM berasal dari infaq, zakat dan donasi, sehingga jumlah dana atau anggaran yang diperoleh tidak menentu jumlah. Masalah pada finansial ini berujung pada lambatnya fasilitas diperbaiki dan tidak bisa dipercepat karena keterbatasan dan ketiadaan dana. YPM Salman juga kekurangan SDM yang bekerja, dan juga kekurangan SDM yang berkualitas karena masih ada pegawai atau karyawan yang tidak menjalankan SOP dengan benar serta tidak profesional.

## 9 Opportunity Analysis

### 9.1 Identifikasi Peluang

Yayasan Pembina Masjid Salman mempunyai beberapa peluang solusi yang dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Peluang-peluang tersebut sebagai berikut.



a. Bekerjasama dengan rektorat ITB

YPM Salman saat ini masih menjadi sebuah lembaga yang berdiri diluar struktur organisasi rektorat ITB. Meskipun YPM Salman “dekat” dengan ITB, namun sampai saat ini belum ada bentuk kerjasama konkrit antara kedua pihak. Salah satu bentuk kerjasama yang dapat dilakukan adalah pemberian dana kepada YPM Salman sebagai modal untuk menjalankan program-programnya serta sebagai biaya pembangunan dan perawatan fasilitas.

b. Pelatihan dan evaluasi karyawan

Salah satu masalah yang dimiliki YPM Salman adalah sedikit sumber daya manusia yang tersedia. Masalah tersebut diperparah dengan keterbatasan dana sehingga YPM Salman tidak dapat menambah jumlah karyawan ataupun menyewa jasa profesional. Hal ini dapat diakali dengan cara melatih dan mengevaluasi kinerja karyawan yang ada. Dengan cara ini YPM Salman dapat mengurangi jumlah karyawan yang dinilai kurang kompeten. Selain itu, kualitas dari karyawan yang bekerja pun dapat ditingkatkan.

c. Otomatisasi pekerjaan

Banyak program-program dari YPM Salman yang membutuhkan sumber daya manusia yang tidak sedikit. Selain itu, karyawan pun dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari. Penggunaan jumlah karyawan dapat dikurangi dengan melakukan otomatisasi pekerjaan, misalnya pembelajaran Al-Qur'an secara digital, pembayaran zakat, infaq dan sadaqah yang dilakukan secara *online*, dan pengadaan alat-alat bantu otomatis.

## 9.2 Studi Kelayakan

Untuk menilai kelayakan dari peluang-peluang solusi yang dapat diterapkan, diperhatikan tiga aspek yang berkaitan dengan proses bisnis perusahaan. Aspek-aspek tersebut adalah aspek finansial, operasional, dan teknis. Penilaian kelayakan disajikan sebagai berikut.

Tabel 4 Studi kelayakan YPM Salman

Peluang	Finansial (35%)	Operasional (30%)	Teknis (35%)
Bekerjasama dengan rektorat ITB	YPM Salman dapat meminta dana tambahan untuk	Kerjasama dengan rektorat ITB tidak terlalu berdampak	YPM Salman dapat meminta bantuan ITB untuk

<b>Peluang</b>	<b>Finansial (35%)</b>	<b>Operasional (30%)</b>	<b>Teknis (35%)</b>
	melakukan program-programnya ataupun untuk melakukan pengadaan fasilitas baru.	terhadap kegiatan operasional sehari-hari YPM Salman.	mengimplementasikan banyak teknologi baru pada masjid Salman.
Pelatihan dan evaluasi karyawan	Evaluasi karyawan dapat mengurangi jumlah karyawan yang dinilai kurang kompeten sehingga bisa mengurangi jumlah kepala yang harus digaji.	Pelatihan karyawan dapat meningkatkan kualitas perseorangan karyawan YPM Salman.	Pelatihan karyawan dapat meningkatkan keahlian karyawan terhadap teknologi yang sudah ada namun tidak terlalu berpengaruh terhadap teknologinya sendiri.
Otomatisasi pekerjaan	Otomatisasi dalam banyak bidang YPM Salman membutuhkan dana yang banyak akan tetapi perusahaan memiliki dana yang sangat terbatas.	Pengadaan alat-alat otomatis akan sangat memudahkan pekerjaan sehari-hari karyawan YPM Salman. Selain itu, juga dapat mempercepat proses dari setiap pekerjaan.	Dengan adanya otomatisasi dapat menambah jumlah implementasi teknologi pada kegiatan-kegiatan perusahaan.

Tabel 5 Studi kelayakan YPM Salman

Solusi	Aspek Finansial			Aspek Operasional			Aspek Teknis		
	Nilai	Bobot	Nilai Total	Nilai	Bobot	Nilai Total	Nilai	Bobot	Nilai Total
Bekerjasama dengan Rektorat ITB	9	35%	3,15	6	30%	1,8	8	35%	2,8
Pelatihan dan Evaluasi Karyawan	9	35%	3,15	8	30%	2,4	6	35%	2,1
Otomatisasi Proses	7	35%	2,45	9	30%	2,7	8	35%	2,8

Setiap aspek-aspek dari ketiga peluang dinilai dengan skala 1 sampai 10. Angka 1 untuk paling buruk sementara angka 10 untuk paling baik. Penilaian diatas memiliki presentase bobot pada masing-masing aspek. Aspek finansial dan teknis memiliki presentase yang sama, yaitu 35%. Keduanya dinilai sama pentingnya karena YPM Salman memiliki dana yang sangat terbatas dan juga berbasis teknologi sehingga bobot keduanya sama. Sedangkan untuk operasional dinilai tidak sepenting kedua aspek lainnya. Akan tetapi, presentase yang diberikan tidak jauh berbeda dengan kedua aspek lainnya, yaitu sebesar 30%. Hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan-kegiatan harian dan praktikal yang dilakukan YPM Salman.

Dari hasil penghitungan penilaian peluang diatas, peluang otomatisasi pekerjaan yang memiliki nilai total paling tinggi, yaitu 7,95. Sementara total nilai peluang bekerja sama dengan rektorat ITB sebesar 7,75 dan pelatihan dan evaluasi karyawan sebesar 7,65.

## **Dokumen 2 Tugas Besar II3121**

*Determine the Gap in Capabilities to Meet the Business Need*

### **Yayasan Pembina Masjid Salman ITB**

**Disusun oleh:**

**Kelompok G-10**

Aulia Nur Adib Phasya / 18216012

Mira Risty Masyita / 18216037

Adira Syafi Taruna / 18216047

**Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi**

**Sekolah Teknik Elektro dan Informatika - Institut Teknologi Bandung**

**Jl. Ganesha 10, Bandung 40132**

**2018**

## DAFTAR ISI

1	Analisis Bisnis Saat Ini	32
1.1	Sasaran dan Tujuan Bisnis	32
1.2	Strategi Bisnis	32
1.3	Stakeholder	33
1.4	Lokasi Bisnis	38
1.5	Proses Bisnis Saat Ini	38
1.6	Analisis Sumberdaya	42
1.6.1	Sumberdaya Informasi	42
1.6.2	Teknologi Informasi	42
1.6.3	Sumberdaya Manusia	43
2	Analisis Internal	44
2.1	Deskripsi Sektor Bisnis	44
2.2	Resources Audit	44
2.3	V MOST Analysis	45
3	Analisis Eksternal	46
3.1	Porter's Five Forces	46
3.2	PESTLE ANALYSIS	47
3.3	Benchmark Studies	48
4	<i>Target State</i> Perusahaan	52
5	<i>Business Change Identification</i>	53
6	<i>Requirement Analysis</i>	55

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Stakeholder Wheel Analysis.....	34
Tabel 2 RASCI Analysis .....	37
Tabel 3 Sumberdaya Informasi .....	42
Tabel 4 Teknologi Informasi.....	42
Tabel 5 Sumberdaya Manusia.....	43
Tabel 6 Resources audit YPM Salman .....	44
Tabel 7 7-s model Badan Pengelola Masjid Agung.....	49
Tabel 8 Perbandingan YPM Salman dengan Pengelola Masjid Agung .....	50
Tabel 9 7-s model BPPMI .....	51
Tabel 10 Perbedaan YPM Salman dan BPPMI .....	52
Tabel 11 Target state YPM Salman .....	52
Tabel 12 Gap analysis YPM Salman.....	54
Tabel 13 Requirement analysis .....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Stakeholder Wheel.....	34
Gambar 2 Value chain YPM Salman.....	39
Gambar 3 BPMN YPM Salman .....	41
Gambar 4 VMOST Analysis YPM Salman .....	45
Gambar 5 Struktur Badan Pengelola Masjid Agung .....	49
Gambar 6 Struktur Organisasi BPMII .....	51

# 1 Analisis Bisnis Saat Ini

## 1.1 Sasaran dan Tujuan Bisnis

Sebagai perusahaan nonprofit, Yayasan Pembina Masjid Salman ITB mempunyai visi dan misi sebagai berikut.

Visi:

Menjadi masjid kampus mandiri, pelopor pembangunan peradaban islami.

Misi:

1. Mewujudkan masjid sebagai rumah ruhani, sanggar ruhani, dan laboratorium peradaban islami.
2. Membina kader pembangun peradaban islami.
3. Mengembangkan konsep dan model peradaban islami.

Tujuan:

1. Masjid Salman ITB menjadi *role model* bagi masjid-masjid lain dalam bidang teknologi.

Dalam menjalankan visi, misi, dan tujuannya, yang menjadi target sasaran YPM Salman ITB adalah para mahasiswa dan masyarakat sekitar. Namun, yang paling utama adalah mahasiswa, terlebih mahasiswa ITB.

## 1.2 Strategi Bisnis

Berdasarkan sub bab yang dibahas sebelumnya, tujuan Yayasan Pembina Masjid Salman ITB yaitu menjadikan Masjid Salman ITB sebagai *role model* bagi masjid-masjid lain terlebih dalam bidang teknologi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Yayasan Pembina Masjid Salman membentuk berbagai macam program setiap bidangnya. Dalam dokumen ini, hanya Bidang Mahasiswa dan Kaderisasi serta Bidang Sumberdaya yang akan diperhatikan.

Berikut merupakan program-program atau rencana strategis yang dibentuk dan dilaksanakan oleh Yayasan Pembina Masjid Salman ITB yang menjadi fokus pada dokumen ini.

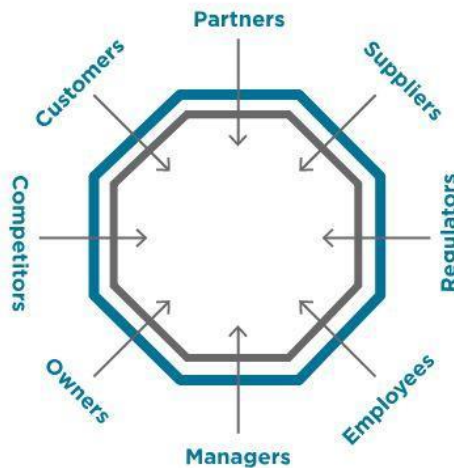
1. **Rumah Sahabat Muda**, pembinaan difokuskan pada peningkatan kapasitas akademik dan spiritual. Asrama ini ada untuk mendukung masa adaptasi bagi mahasiswa tingkat pertama dalam memasuki dunia pendidikan perkuliahan yang menuntut kemandirian dan dipersiapkan untuk menjadi kader-kader Salman yang kuat pemahaman keislamannya. Kapasitas 19 putra dan 16 putri.



2. **Asrama Salman**, pembinaan difokuskan pada spiritual dan pelayanan jamaah. Penanaman nilai dilakukan dengan pembinaan intensif dan menjalankan ketakmiran Masjid Salman. Melalui keterlibatan langsung dalam pelayanan jamaah dan pengelolaan masjid diharapkan dapat membangun nilai ruhul istijabah, yakni siap sedia dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan amanah. Kapasitas 20 putra dan 20 putri.
3. **Spectra** (*Spiritual Entrepreneurial Civilizer Training*), pengembaraan 8 hari 7 malam, yang berfokus pada kemampuan hidup (*survival* dan *entrepreneurial*) yang tidak terlepas dari aspek ketergantungan spiritual.
4. **Green Mosque**, upaya dalam penerapan teknologi ramah lingkungan. Penerapan teknologi untuk melaksanakan *less waste* dan *zero waste*. Salah satu contohnya adalah daur ulang air wudhu yang ada.
5. **LMD** (Latihan Mujtahid Dakwah), *training* 3 hari 2 malam di alam terbuka sebagai wadah pengembangan diri tentang konsep berpikir, kepemimpinan, dan ijtihad dengan teknologi dalam menyelesaikan masalah umat.

### 1.3 Stakeholder

Untuk mengidentifikasi semua *stakeholder* yang berpengaruh terhadap proses bisnis YPM Salman kami menggunakan salah satu metode yang ada, yaitu metode Stakeholder Wheel. Dengan metode stakeholder wheel, stakeholder yang ada dibagi ke dalam beberapa kategori dan tiap kategorinya dirinci siapa saja termasuk ke dalam kategori tersebut. Kategori yang pertama adalah *partners* sebagai mitra dari YPM Salman dalam menjalankan proses bisnisnya. Yang kedua adalah *suppliers*, yaitu pemasok sumber daya barang atau jasa yang dimiliki YPM Salman. Lalu ada kategori *regulators*, yaitu entitas eksternal yang membuat peraturan yang dapat mengatur YPM Salman. Selanjutnya orang-orang yang bekerja mengantarkan produk kepada pelanggan dimasukkan ke dalam kategori *employees*. Setelah itu kategori *manager* yang menunjukan orang-orang yang mengarahkan YPM Salman, memonitor proses serta melaporkan ke pemilik. Sedangkan pemilik-pemilik tersebut diwakili ke dalam kategori *owners*. Lalu kategori *competitors* yang mewakili organisasi lain yang memiliki pasar pelanggan yang sama. Dan yang terakhir adalah kategori *customer* yang mewakili penerima dari produk yang dihasilkan YPM Salman.



Gambar 5 Stakeholder Wheel

Berikut tabel *stakeholder* yang dapat diidentifikasi dengan metode *stakeholder wheel*.

Tabel 1 Stakeholder Wheel Analysis

No	Kategori	Stakeholder	Keterangan
1	<i>Partners</i>	Alumni	Alumni pengurus kerap membantu YPM Salman dengan bantuan tenaga atau dana
2		Rumah Amal Salman	YPM Salman dan Rumah Amal Salman kerap melakukan kerja sama dalam melakukan beberapa kegiatan
3	<i>Suppliers</i>	Donatur	Sumbangan dari para donatur merupakan salah satu pemasukan utama YPM Salman
4	<i>Regulators</i>	Rektorat ITB	Kebijakan yang dikeluarkan rektorat ITB dapat berpengaruh terhadap kegiatan YPM Salman
5		Pemerintah Kota Bandung	YPM Salman yang terletak di Bandung terikat dengan peraturan yang dikeluarkan pemerintah kota Bandung

No	Kategori	Stakeholder	Keterangan
6	<i>Employees</i>	Pengurus yayasan	Staff-staff yang bekerja di dalam kantor yayasan
7		Karyawan	Pegawai yang bekerja di luar kantor seperti penjaga rak sepatu, pegawai pembersih, marbot, dll.
8	<i>Manager</i>	Ketua umum	Ketua umum merupakan pemimpin tertinggi dalam organogram YPM Salman
9		Ketua harian	Ketua harian merupakan orang yang bertanggung jawab dengan kegiatan operasional sehari-hari YPM Salman
10	<i>Owners</i>	Pendiri	Masjid Salman didirikan oleh 10 orang pendiri yang sekarang tersisa 1 orang.
11	<i>Competitors</i>	-	
12	<i>Customer</i>	Partisipan program	Partisipan dari program-program YPM Salman yang datang dari berbagai kalangan menjadi salah satu pihak yang merasakan hasil dari produk YPM Salman.
13		Mahasiswa ITB	Mahasiswa ITB khususnya yang beragama Islam dapat melakukan kegiatan baik ibadah ataupun non-ibadah di Masjid Salman
14		Penghuni asrama	Asrama-asrama yang didirikan YPM Salman memiliki penghuni yang turut mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan YPM Salman.

No	Kategori	Stakeholder	Keterangan
15		Masyarakat sekitar	Masyarakat sekitar kerap datang ke Masjid Salman untuk ikut melaksanakan kegiatan YPM Salman.

Untuk mengetahui peran-peran apa saja yang dimiliki oleh *stakeholders* yang telah diidentifikasi sebelumnya terhadap proses utama yang ada di YPM Salman ITB, digunakan metode RASCI. RASCI merupakan akronim dari *responsible*, *accountable*, *supportive*, *consulted*, dan *informed*. *Responsible* artinya orang yang dituntut untuk memiliki suatu pekerjaan tersebut. Sedangkan *accountable* adalah orang yang akhirnya bertanggung jawab atas bisnis di area bawahnya terkait pekerjaan yang telah dilakukan. *Supportive* adalah pihak yang dapat menyediakan sumberdaya atau bentuk dukungan lainnya selama proyek dan implementasi perubahan. *Consulted* merupakan pihak yang dapat menyediakan informasi atau kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan. Sementara *informed* adalah orang yang harus diberitahu hasilnya tetapi tidak perlu berkonsultasi tentang pekerjaan.

Berikut adalah hasil analisis dengan menggunakan metode RASCI terhadap *stakeholders* yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Tabel 2 RASCI Analysis

	Alumni	Rumahan Amal Salman	Donatur	Pemda Kota Bandung	Rektorat ITB	Pengurus yayasan	Karyawan	Ketua Harian	Ketua Umum	Pendiri	Penghuni asrama	Mahasiswa ITB	Masyarakat
	<i>Partners</i>		<i>Suppliers</i>	<i>Regulators</i>		<i>Employees</i>		<i>Managers</i>		<i>Owner</i>	<i>Customer</i>		
Sumber modal	S	S/R	R	S	S					S	S	S	S
Mengelola sumberdaya						R		A/R	A/C	I/C			
Program kegiatan sosial	S			S	S	R	R	A	A	I/C	I	I	I
Pemeliharaan fasilitas			S			R	R	A	A	I/C	R/I	R/I	R/I
Laporan hasil kegiatan			I/C	I	I	R		R/A	A/C	I/C			

## **1.4 Lokasi Bisnis**

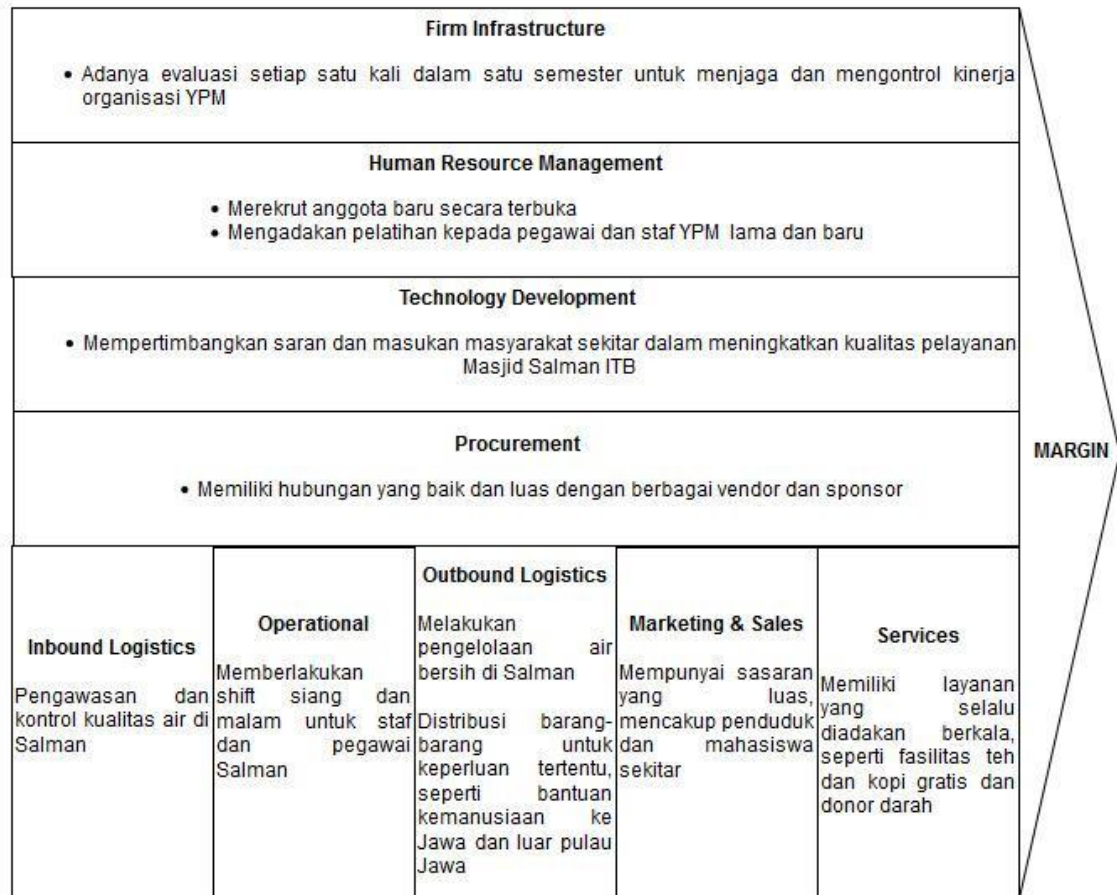
Organisasi YPM Salman terletak pada kompleks Masjid Salman, Jalan Ganeca No.7, Bandung 40132. Selain memiliki kantor pusat, YPM Salman juga memiliki unit-unit kegiatan sendiri yang dibawahhi oleh ketua bidang mahasiswa & kaderisasi dan ketua bidang dakwah. Unit-unit yang dibawahhi oleh bidang mahasiswa & kaderisasi tersebut antara lain PAS (Pembinaan Anak-Anak Salman), Karisma (Keluarga Remaja Islam Salman), Aksara, Pustena, Asrama Salman, dan Scholastik. Semua unit-unit tersebut terletak pada lokasi yang sama, yaitu di kompleks Masjid Salman, Jalan Ganeca No.7, Bandung 40132.

Sedangkan unit-unit yang dibawahhi oleh bidang dakwah adalah unit MATA (Majelis Ta'lim) dan UPTQ Salman ITB. Lokasi unit-unit tersebut terletak di komplek Masjid Salman ITB, Jalan Ganeca No.7 Bandung 40132. Selebihnya, semua kegiatan dan aktivitas di YPM Salman dilakukan di tempat yang sama, yaitu area komplek Masjid Salman ITB.

## **1.5 Proses Bisnis Saat Ini**

### **1.5.1 Value Chain**

Dibawah ini merupakan *value chain* dari organisasi YPM Salman ITB.



Gambar 6 Value chain YPM Salman

Dari *value chain* YPM Salman ITB diatas, dapat dideskripsikan fungsi-fungsi yang terdapat pada organisasi YPM Salman ITB. Ada 5 aktivitas utama yang terdapat pada YPM Salman ITB berdasarkan Porter's *value chain*. Pada bagian *inbound logistics*, YPM berperan dalam mengawasi dan mengontrol kualitas air, terutama air untuk wudhu di Masjid Salman ITB.

Untuk manajemen operasional, YPM Salman ITB memberlakukan dua shift kerja, yaitu shift siang dan shift malam untuk pegawai yang bekerja pada YPM. Pemberlakuan dua shift tersebut bertujuan untuk mengefisienkan kinerja SDM di YPM dan masing-masing SDM dapat bekerja dengan bobot dan waktu yang sama. Pada bagian *marketing & sales*, YPM memanfaatkan lingkungan sekitar organisasi yang mayoritas merupakan mahasiswa ITB untuk melakukan pemasaran dan promosi bisnis dari YPM.

Dari segi layanan, YPM Salman ITB banyak menyediakan layanan-layanan untuk masyarakat disekitar Salman, utamanya mahasiswa ITB. Salah satu contohnya

adalah layanan teh dan kopi gratis, layanan donor darah Salman. Selain itu, YPM juga menyediakan layanan pada bidang spiritual seperti LDM, pelajaran bahasa Arab dan juga menyediakan asrama sebagai tempat tinggal untuk mahasiswa sekitar area Salman ITB. Sedangkan pada bagian *outbound logistics*, YPM melakukan pengelolaan air yang telah digunakan di area Salman. Tidak hanya itu, YPM juga mengurus logistik yang ditujukan untuk bantuan kemanusiaan pada daerah yang mengalami bencana.

Terdapat juga *support activities* berdasarkan *value chain* yang terdapat pada organisasi YPM Salman ITB. Dari sisi *human resource management*, YPM berfokus untuk merekrut staf baru. Perekrutan staf baru ini bertujuan untuk memperoleh SDM dengan kemampuan dan kualitas yang tinggi. Selain itu, YPM juga mengadakan pelatihan untuk staf lama ataupun yang baru. Adanya pelatihan untuk staf-staf tersebut untuk meningkatkan kemampuan staf serta meningkatkan keahlian staf YPM dalam mengurus hal teknis dan operasional.

Pada bagian *procurement*, aktivitas yang terjadi pada bagian ini adalah memiliki hubungan yang luas dan baik dengan berbagai *vendor* dan sponsor yang ada. Karena YPM Salman ITB sering mengadakan acara-acara yang berskala besar dan sering mengundang tidak hanya mahasiswa ITB dan masyarakat sekitar, namun juga masyarakat dari luar Bandung, maka YPM perlu menjalin hubungan yang luas dengan berbagai sponsor serta *vendor*. Dengan demikian, YPM tidak akan mengalami kesulitan ketika memerlukan bantuan sponsor atau vendor untuk penyuksesan acara-acara tertentu yang diadakan oleh YPM Salman ITB.

Untuk bagian *firm infrastructure*, YPM selalu mengadakan evaluasi untuk mengontrol kinerja dari organisasi YPM Salman ITB yang diadakan satu kali setiap semester. Dengan adanya evaluasi secara berkala, organisasi YPM dapat dimonitor performanya setiap saat untuk menjaga bahkan meningkatkan kinerja serta kualitas dari YPM Salman ITB meskipun saat ini masih dikatakan belum cukup karena dianggap masih kurang rutin dalam melakukan evaluasi.

Untuk bagian *technology development*, YPM Salman ITB selalu mempertimbangkan masukan-masukan dan saran dari masyarakat sekitar area Salman, khususnya mahasiswa ITB. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas

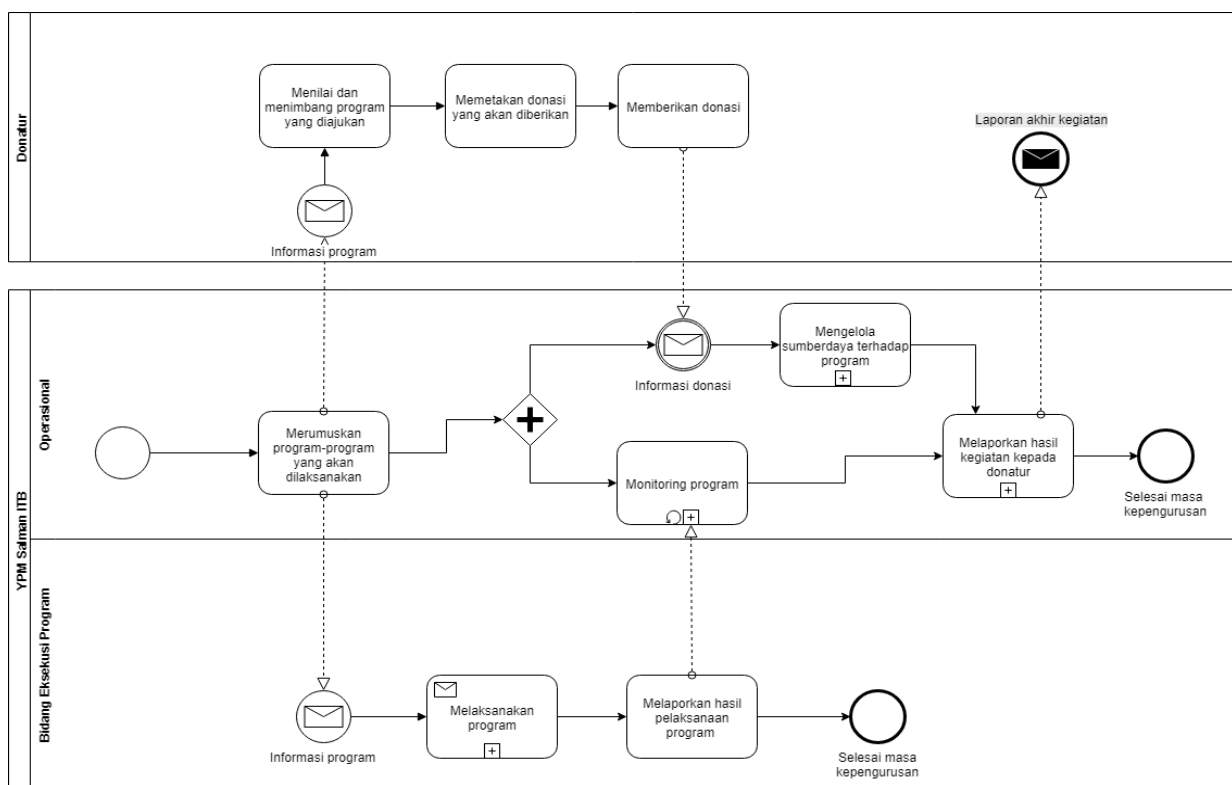


pelayanan serta peningkatan kualitas dari fasilitas-fasilitas yang terdapat pada YPM Salman ITB.

### 1.5.2 Baseline Business Process

Organisasi YPM Salman ITB memiliki kegiatan utama yang diuraikan menjadi beberapa program yang akan dijalankan oleh bidang-bidang dan unit-unit yang ada pada organisasi YPM Salman ITB. Fokus utama kegiatan tersebut adalah kegiatan sosial dengan sasaran sebagaimana telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Selain menjalankan program-program tersebut, kegiatan utama yang dilaksanakan oleh YPM Salman ITB adalah mengelola sumberdaya yang ada terhadap program-program yang ada. Mengelola yang dimaksud termasuk pengadaan, pengalokasian, dan perawatan.

Berikut adalah gambar alur proses dari setiap proses-proses bisnis yang telah dijelaskan secara singkat sebelumnya. Alur proses tersebut digambarkan menggunakan notasi BPMN.



Gambar 7 BPMN YPM Salman

Berdasarkan gambar di atas, terdapat 3 aktor yang memengaruhi proses bisnis internal YPM Salman ITB. Dari internal YPM Salman ITB diidentifikasi terdapat 2 aktor, yaitu operasional dan bidang eksekusi program. Aktor operasional berperan sebagai pengurus pusat YPM Salman ITB yang bertugas mengelola segala operasional,

program-program, termasuk fasilitas-fasilitas yang ada di Masjid Salman ITB. Sedangkan pada bidang eksekusi program merupakan bidang-bidang dan unit-unit yang menjalankan program-program yang telah dirumuskan oleh pihak pengurus pusat, dalam hal ini aktor operasional, dan melaporkan kembali hasil pelaksanaan tersebut kepada aktor operasional. Dan yang terakhir, dari eksternal YPM Salman ITB adalah donatur. Donatur berperan sebagai sumberdaya modal utama bagi YPM Salman ITB.

## 1.6 Analisis Sumberdaya

### 1.6.1 Sumberdaya Informasi

Dalam melakukan kegiatan-kegiatannya baik yang sehari-hari maupun program-program lainnya YPM Salman memerlukan informasi. Informasi yang dibutuhkan YPM Salman dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3 Sumberdaya Informasi

No	Informasi	Keterangan
1	Data partisipan program	Data ini digunakan untuk keperluan pengarsipan dan penarikan <i>feedback</i>
2	Data ruangan dan fasilitas	Data ini digunakan untuk mengecek ketersediaan ruangan dan fasilitas yang sedang disewa dan yang dapat tersedia

### 1.6.2 Teknologi Informasi

Berikut merupakan teknologi informasi yang digunakan oleh YPM untuk mendukung kegiatan dan proses bisnis dari organisasi tersebut.

Tabel 4 Teknologi Informasi

No	Kategori	Sumberdaya
1	<i>Hardware</i>	CPU beserta <i>peripherals</i> -nya
2	<i>Software</i>	Excel, Docs, dan Power Point
3	Operasi	Manusia

No	Kategori	Sumberdaya
4	Jaringan	kabel ethertnet, <i>access point</i> , dan <i>router</i>

### 1.6.3 Sumberdaya Manusia

Sumber daya manusia atau yang biasa disingkat menjadi SDM merupakan salah satu aset atau sumberdaya terpenting bagi suatu perusahaan. Tanpa adanya manusia, proses bisnis dari organisasi tersebut tidak dapat dijalankan. Pada tabel di bawah ini, dijelaskan SDM yang ada pada YPM Salman ITB.

Tabel 5 Sumberdaya Manusia

No	Kategori	Alasan	Peran
1	Staf pengurus	Adanya kebutuhan untuk mengelola proses bisnis organisasi.	Mengelola proses bisnis YPM Salman ITB, mulai dari sumberdaya lain hingga operasional yang ada.
2	Pegawai masjid	Adanya kebutuhan untuk melaksanakan program-program yang ada terkait dengan Masjid Salman ITB.	Mengontrol dan menjaga fasilitas yang ada terkait Masjid Salman ITB, melaksanakan program-program terkait Masjid Salman ITB, dan sebagai SDM yang berhubungan langsung dengan <i>customer</i>
3	Staf <i>front office</i>	Adanya kebutuhan menerima <i>customer</i> yang datang ke kantor YPM Salman ITB.	Menjadi <i>customer service</i> terhadap <i>customer</i> yang datang langsung ke kantor YPM Salman ITB.
4	Staf operasional teknologi informasi (TI)	Adanya kebutuhan untuk mengoperasikan TI yang ada.	Mengelola, memelihara, megembangkan, dan mengperasikan TI yang ada.

## 2 Analisis Internal

### 2.1 Deskripsi Sektor Bisnis

Yayasan Pembina Masjid Salman ITB merupakan suatu organisasi yang menggeluti sektor usaha non profit. Kegiatan utama yang dilaksanakan oleh YPM Salman ITB adalah kegiatan-kegiatan sosial yang ditujukan pada sasaran yang telah dijelaskan sebelumnya. Saat ini, perkembangan bisnis sektor usaha non profit semakin berkembang terlebih lagi di bagian pembina masjid. Semakin banyak masjid yang memperbaiki sistem dan meningkatkan pelayanannya kepada jamaah-jamaah yang datang. Tidak hanya pada pelayanannya, kini masjid-masjid mulai memasuki ranah teknologi dalam pelaksanaan proses bisnisnya.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, masjid-masjid kini semakin berkembang. Tentunya hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yang memengaruhi perkembangan tersebut. Berikut adalah faktor-faktor yang dapat memengaruhi perkembangan tersebut.

1. Faktor teknologi yang berkembang semakin pesat
2. Peradaban manusia dan Islam yang semakin kuat
3. Adanya isu-isu mengenai keagamaan
4. Layanan menjadi hal yang penting di era ini

### 2.2 Resources Audit

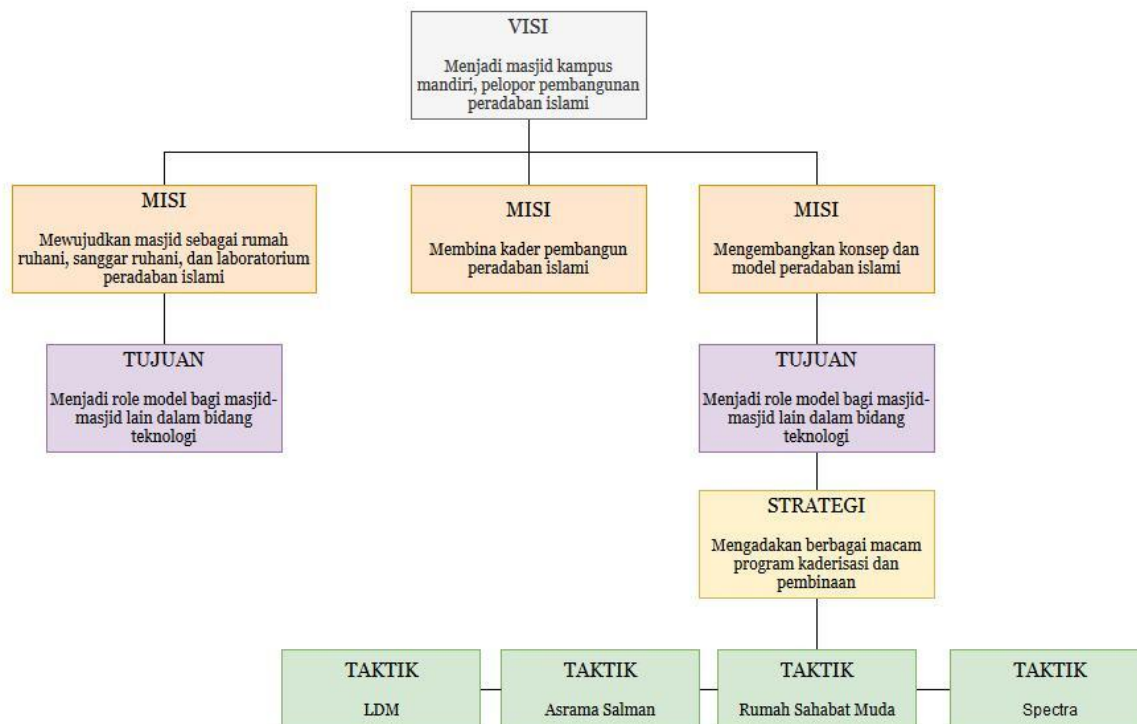
Tabel 6 Resources audit YPM Salman

No	Kategori	Resources	Keterangan
1	<i>Financial</i>	Sumbangan	Dana yang masuk dari donatur untuk pembangunan masjid Salman
2		Infaq dan zakat	Setiap infaq dan zakat yang ditunaikan melalui YPM Salman akan mendatangkan bagian bagi para pengurusnya
3	<i>Physicial</i>	Ruangan	Ruangan milik YPM Salman dapat disewa menjadi toko atau dipakai berbagai acara
4		Fasilitas untuk pelanggan	Barang-barang untuk menunjang kegiatan jemaat YPM Salman seperti Al-Qur'an,

			mukena, sajadah, selimut, dll
5	Human	Pengurus yayasan	Staff-staff yang bekerja di dalam kantor yayasan
6		Karyawan	Pegawai yang bekerja di luar kantor seperti penjaga rak sepatu, pegawai pembersih, marbot, dll.
7	Reputation	Masjid kampus	YPM Salman menjadi masjid kampus pertama di Indonesia
8	Know-how	Informasi	YPM Salman sudah dapat menggunakan <i>e-money</i> seperti Go-pay atau T-Cash untuk melakukan infaq

### 2.3 VMOST Analysis

Untuk menjabarkan penurunan visi dan misi YPM Salman kepada sasaran dan tujuan organisasi kami menggunakan metode VMOST (*Vission, Mission, Objective, Strategy, Tactic*) analysis. Hasil analisis VMOST adalah sebagai berikut.



Gambar 8 VMOST Analysis YPM Salman

### 3 Analisis Eksternal

#### 3.1 Porter's Five Forces

Teknik ini menguji domain bisnis atau industri tempat organisasi beroperasi dan mengidentifikasi tekanan bisnis yang dapat ditanggung organisasi itu. Analisisnya berasal dari lima kerangka kekuatan, biasanya diterapkan pada seperangkat produk atau jasa yang disampaikan oleh suatu perusahaan.

Terdapat lima kerangka kekuatan, yaitu *industry competitors*, *new entrants*, *substitutes*, *buyers*, dan *suppliers*. Berdasarkan lima kerangka tersebut, berikut adalah hasil analisis *Porter's Five Forces* dari YPM Salman ITB.

a. *Industry Competitors*

Level kompetisi pada bidang yang YPM Salman ITB geluti termasuk pada level rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan non profit pembina masjid tidak bertujuan untuk memenangkan pasarnya. Namun, YPM Salman ITB termasuk pada organisasi yang cukup kuat dan menjadi *role model* bagi masjid-masjid lain yang ada di Kota Bandung. Tetapi, tidak hanya Masjid Salman ITB, ada masjid-masjid lain yang menjadi *role model* pula, yaitu Masjid Istiqamah dan Masjid Agung Bandung.

b. *New Entrants*

Berdasarkan pengamatan yang ada, tidak ada organisasi yang sudah ada berpotensi akan memperluas bidangnya sehingga masuk pada bidang pembina masjid. Satu-satunya potensi yaitu apabila ada masjid yang baru dibangun, kemungkinan besar akan ada yayasan pembina masjid yang akan mengelola masjid tersebut.

c. *Substitutes*

Bisnis pada bidang ini dapat saja digantikan dengan adanya relawan-relawan masyarakat atau mahasiswa yang turut membantu dalam pengelolaan masjid. Namun, seiring berjalannya waktu relawan ini pun akan memiliki kebutuhan untuk membentuk suatu organisasi non profit dalam mengelola dan membina masjid.

d. *Buyers*

*Customer* memiliki banyak pilihan yang dapat mereka pilih terkait masjid yang ada. Tentunya *customer* akan mudah berganti-ganti masjid sesuai dengan kebutuhan dan jarak terdekatnya. Tetapi sampai saat ini yang berada satu tingkat dengan Masjid Salman ITB tidak terlalu banyak, terlebih lagi di Kota Bandung. Namun, sebagian *customer* terikat dengan perasaan nyaman akan fasilitas yang disediakan oleh masjid

tersebut. Banyak *customer* yang datang dari daerah yang terbilang jauh hanya untuk menikmati fasilitas Masjid Salman ITB.

e. *Suppliers*

Seluruh masyarakat Indonesia adalah *suppliers* bagi YPM Salman ITB. Hal ini berasal dari donasi, infak, dan zakat yang masuk ke YPM Salman ITB. Donatur adalah *suppliers* terbesar dan mereka memiliki kekuatan yang cukup tinggi di dalam hubungan yang ada antara donatur dengan YPM Salman ITB.

### 3.2 PESTLE Analysis

Analisis PESTLE digunakan untuk menimbang faktor-faktor eksternal YPM Salman yang dapat memengaruhi proses bisnis YPM Salman. Faktor-faktor yang diperhatikan terbagi dalam 6 kategori, yaitu *Political* (Politik), *Economic* (Ekonomi), *Social* (Sosial), *Technological* (Teknologi), *Legal* (Hukum), dan *Environment* (Lingkungan). Hasil analisis PESTLE dari YPM Salman adalah sebagai berikut.

a. *Political*

Masjid Salman sebagai salah satu mesjid kampus di Indonesia mungkin saja terpapar kehidupan politik di Indonesia. Terutama di masa-masa menjelang Pilpres 2019. Hal ini dapat terjadi karena Masjid Salman yang “dekat” terhadap golongan mahasiswa ITB beragama Islam yang notabenenya adalah agama dengan jumlah pemeluk paling banyak di Indonesia.

b. *Economic*

Dengan melemahnya nilai Rupiah di pasar global, kehidupan ekonomi di Indonesia juga dapat terpengaruh. Hal ini tentu akan mempengaruhi pembangunan YPM Salman serta keberjalanan program-programnya. Akan tetapi YPM Salman bukan merupakan organisasi non-profit, sehingga kondisi ini tidak akan membuat YPM Salman mengalami kerugian materil yang cukup besar atau bahkan sampai jatuh bangkrut.

c. *Social*

Selain menjadi tempat ibadah, Masjid Salman sudah berkembang menjadi pusat peradaban di Bandung. Hal ini menjadikan Masjid Salman sebagai tempat berkumpul masyarakat Bandung baik yang beragama Islam maupun yang beragama non-Islam.

d. *Technological*

Sebagai salah satu masjid di Indonesia yang berbasis teknologi, YPM Salman peka terhadap perkembangan teknologi global. Perkembangan teknologi, terutama

teknologi informasi, dapat menjadi peluang untuk lebih mengembangkan Masjid Salman.

*e. Legal*

Dengan dipastikannya hak beragama dalam hukum Indonesia, artinya keberadaan tempat ibadah juga dilindungi oleh hukum di Indonesia. Selama tidak ada perubahan pada hukum tersebut keberadaan YPM Salman juga akan dilindungi oleh hukum Indonesia.

*f. Environment*

Lingkungan Masjid Salman yang dipenuhi pohon rindang dan berdekatan dengan taman Ganesha memberikan suasana sejuk dan nyaman ke lingkungan Masjid Salman itu sendiri. Hal ini semakin disokong dengan letak Bandung yang berada di dataran tinggi semakin menambah suasana suasana sejuk di Masjid Salman.

### **3.3 Benchmark Studies**

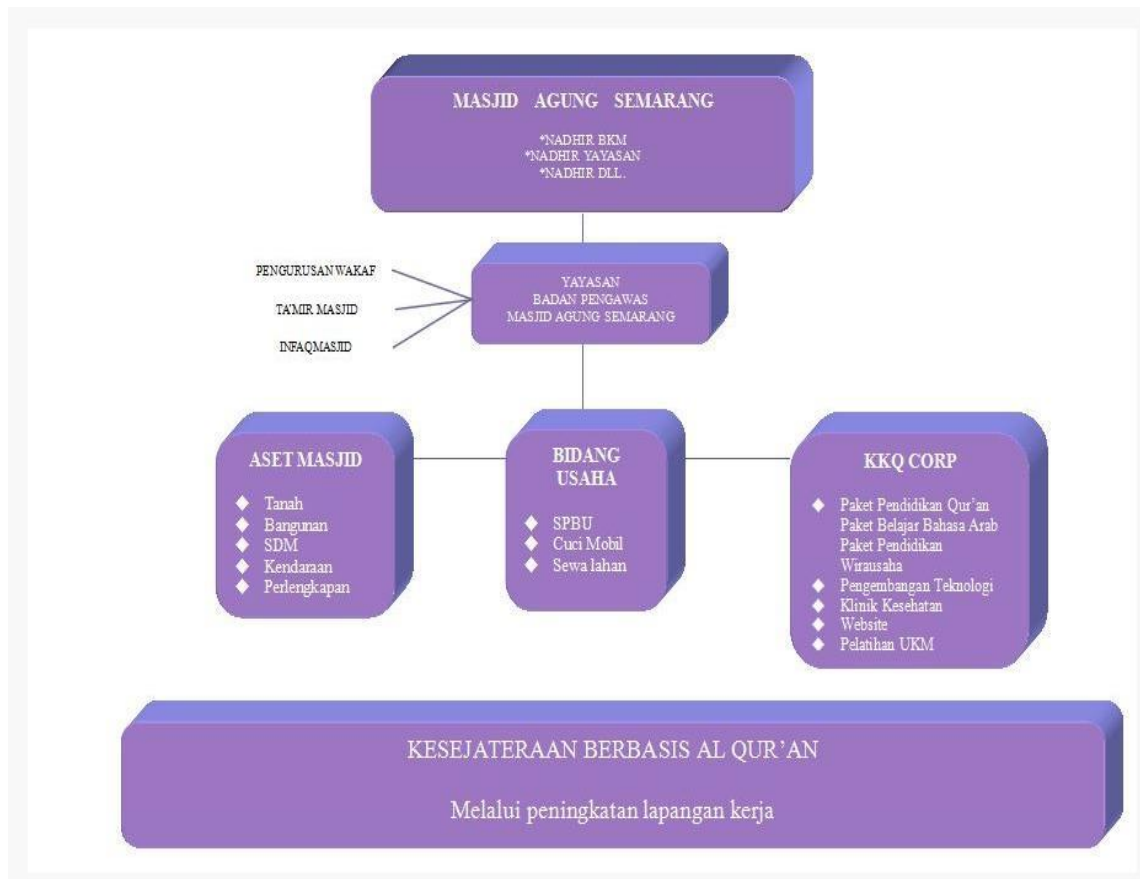
Terdapat dua perusahaan lain yang digunakan untuk melakukan *benchmark studies* terhadap YPM Salman. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Badan Pengelola Masjid Agung

Badan Pengelola Masjid Agung merupakan organisasi pembina masjid yang mengurus dan mengelola Masjid Agung Semarang. Masjid ini berlokasi di Jl.Aloon-aloon Barat, No.11, Kauman-Bangunharjo, Kota Semarang 50138.

Berikut merupakan struktur organisasi dari Badan Pengelola Masjid Agung





Gambar 9 Struktur Badan Pengelola Masjid Agung

Berikut merupakan hasil identifikasi pada Badan Pengurus Masjid Agung dengan menggunakan *tools The McKinsey 7-S Model*.

Tabel 7 7-s model Badan Pengelola Masjid Agung

Aspek	Identifikasi
<i>Shared Value</i>	Memiliki arsitektur Jawa yang khas, berdiri sejak lama pada pertengahan abad XVI
<i>Skills</i>	Ilmu Agama Islam
<i>Staff</i>	Tidak ada informasi yang berhubungan dengan staf
<i>Style</i>	Tidak terdapat informasi terkait gaya atau kultur dari BP Masjid Agung
<i>Strategy</i>	Wisata religi, pondok pesantren, koperasi
<i>Systems</i>	Tidak ada informasi yang terkait dengan sistem dari BP Masjid Agung

<i>Structure</i>	Struktur organisasi ada pada gambar 5
------------------	---------------------------------------

Berdasarkan hasil identifikasi diatas, dapat dibuat perbandingan antara Badan Pengelola Masjid Agung Semarang dengan YPM Salman ITB. Dari hasil perbandingan antara dua organisasi tersebut, dapat diidentifikasi perbedaan dan persamaan dari kedua organisasi tersebut. Berikut ini merupakan persamaan dari YPM Salman ITB dan Badan Pengelola Masjid Agung :

- Sama-sama berfokus meningkatkan peradaban Islam
- Berfokus untuk meningkatkan keimanan masyarakat sekitar masjid

Dibawah ini merupakan perbedaan secara umum dari Badan Pengelola Masjid Agung dengan YPM Salman ITB dalam bentuk tabel.

*Tabel 8 Perbandingan YPM Salman dengan Pengelola Masjid Agung*

YPM Salman ITB	Badan Pengelola Masjid Agung
Sasaran utamanya adalah mahasiswa atau pemuda	Sasaran utamanya masyarakat umum
Mengutamakan pengembangan teknologi	Mengutamakan pengembangan tentang keislaman

b. Badan Pengurus Pengelola Masjid Istiqlal (BPPMI)

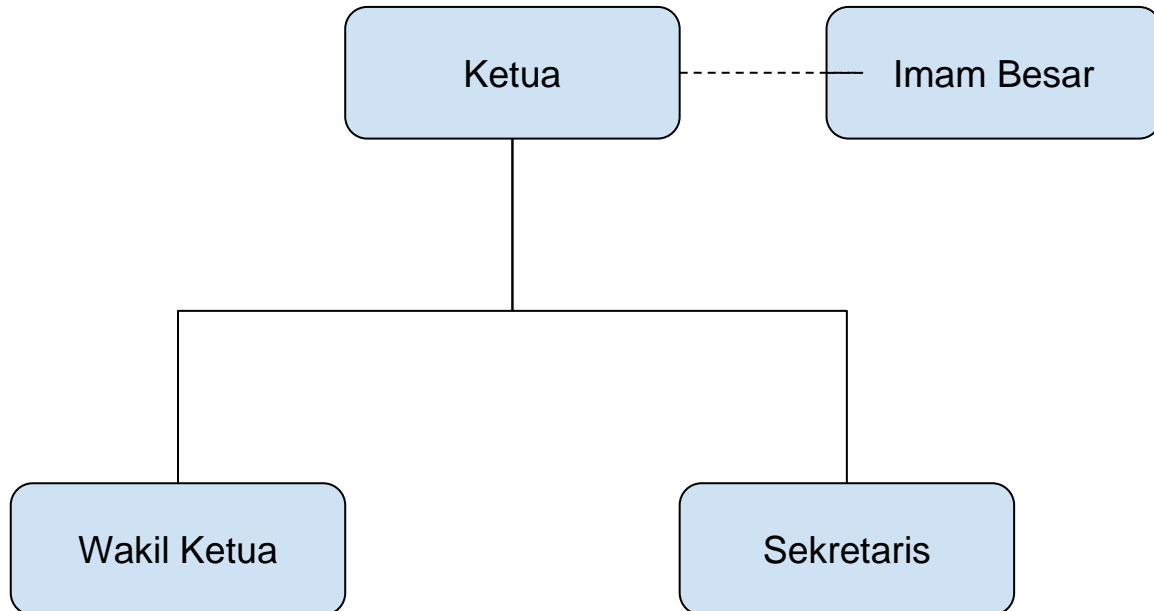
Badan Pengurus Pengelola Masjid Istiqlal (BPPMI) adalah organisasi pembina masjid yang mengelola Masjid Agung Istiqlal. Bertempat di Jalan Taman Wijaya Kusuma, Pasar Baru, Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Masjid ini memiliki beberapa slogan, yaitu *“The comfortable and calm atmosphere: You will feel a different feeling on your first step in this mosque”*, *“The beauty of obedience”*, dan *“The largest and the biggest mosque in the South East Asia”*.

Masjid Istiqlal dibangun sebagai perwujudan rasa syukur atas kemerdekaan bangsa Indonesia. Masjid ini memiliki banyak keunikan. Masjid Istiqlal memiliki kubah berukuran raksasa, memiliki beduk berukuran raksasa, dibangun bertepatan maulid nabi, memiliki 7 pintu bernama asma al husna, istiqlal bermakna merdeka, dan arsitek masjid ini adalah seorang non-muslim.

Selain pusat tempat ibadah, Masjid Istiqlal juga memberikan pelayanan lain yang dapat dinikmati oleh masyarakat guna meningkatkan kualitas penghambaan kepada Allah SWT.

Terdapat pelayanan berupa bimbingan dan pembinaan muallaf, konsultasi pernikahan dan keluarga, panduan wisata religi Masjid Istiqlal, perpustakaan Istiqlal, dan madrasah Istiqlal.

Berikut adalah gambaran secara garis besar struktur organisasi BPPMI.



Gambar 10 Struktur Organisasi BPPMI

Untuk melakukan *benchmarking* YPM Salman ITB dengan BPPMI, digunakan *tool The McKinsey 7-S Model* untuk mengidentifikasi tujuh aspek yang ada pada BPMII yang kemudian akan dibandingkan dengan YPM Salman ITB. Berikut adalah hasil identifikasi tujuh aspek yang ada pada BPMII.

Tabel 9 7-s model BPPMI

Aspek	Identifikasi
<i>Shared value</i>	1. Masjid yang nyaman dan tenang 2. Layanan yang membantu masyarakat terkait kehambaan kepada Allah SWT 3. Masjid terbesar di Asia Tenggara
<i>Skills</i>	1. Ilmu agama Islam
<i>Staff</i>	Tidak terdapat informasi mengenai kebutuhan staf dan jumlahnya
<i>Style</i>	Tidak terdapat informasi mengenai terkait kultur dan gaya manajemen dari BPPMI

<i>Strategy</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan bimbingan dan pembinaan muallaf</li> <li>2. Layanan konsultasi pernikahan dan keluarga</li> <li>3. Layanan panduan wisata religi Masjid Istiqlal</li> <li>4. Layanan perpustakaan Istiqlal</li> <li>5. Layanan madrasah Istiqlal</li> </ol>
<i>Systems</i>	Tidak terdapat informasi mengenai sistem IT di operasional BPPMI
<i>Structure</i>	Informasi struktur organisasi yang tersedia terdapat pada gambar 5

Berdasarkan hasil identifikasi di atas, dapat dilakukan perbandingan antara BPPMI dengan YPM Salman ITB. Dalam membandingkan kedua perusahaan non-profit ini, dapat diidentifikasi persamaan dan perbedaannya. Berikut adalah persamaan antara YPM Salman ITB dan BPPMI.

1. Memiliki tujuan untuk meningkatkan peradaban Islam
2. Memberikan pelayanan-pelayanan kepada masyarakat

Selain itu, berikut adalah hasil identifikasi perbedaan antara YPM Salman ITB dengan BPPMI.

Tabel 10 Perbedaan YPM Salman dan BPPMI

<b>YPM Salman ITB</b>	<b>BPPMI</b>
Sasarannya adalah mahasiswa atau pemuda	Sasarannya adalah orang-orang yang lebih dewasa
Berpusat pada pengembangan teknologi	Berpusat pada pengembangan tingkat keimanan lebih lanjut
Memiliki <i>shared value</i> nyaman, aman, dan mengesankan	Memiliki <i>shared value</i> nyaman dan tenang

#### 4 Target State Perusahaan

Berikut merupakan *target state* dari YPM Salman ITB yang dibagi menjadi empat kategori dan dideskripsikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 11 Target state YPM Salman

No	Aspek	Deskripsi
1	<i>People</i>	Organisasi YPM Salman ITB masih kekurangan jumlah sumber daya manusia. Oleh karena itu, target yang ingin dicapai oleh YPM adalah bisa memperoleh SDM yang mencukupi, dari jumlah dan kualitas SDM-nya. Dengan tercapainya jumlah sumber daya manusia yang cukup, YPM bisa memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dan mahasiswa disekitar area Salman.
2	<i>Process</i>	Sumber pendanaan YPM Salman ITB hanya berasal dari sukarela seperti infaq, donasi dan zakat. Kurangnya dana yang memadai mengakibatkan susahny merekrut karyawan baru dan mengadakan pelatihan karyawan, serta perbaikan fasilitas-fasilitas di Salman yang rusak. Maka, YPM Salman menargetkan agar organisasi bisa memperbaiki finansial, misalnya dengan bekerjasama dengan rektorat ITB, dan memperoleh partner sponsor. Dengan membaiknya finansial YPM, tidak ada lagi masalah pada proses-proses kegiatan bisnis di YPM Salman ITB.
3	<i>Technology</i>	Mayoritas teknologi yang digunakan dalam aktivitas dan kegiatan di YPM Salman masih dilakukan dengan manual (tenaga manusia). Maka, YPM menargetkan agar dalam beberapa tahun ke depan YPM bisa memperoleh barang-barang otomatis yang akan memudahkan pekerjaan karyawan nantinya.
4	<i>Organization</i>	YPM Salman tidak menerapkan standar penggajian atau upah bagi karyawan atau pegawai YPM. SOP yang dibuat oleh YPM juga banyak yang belum diterapkan dengan benar. Maka, YPM Salman menargetkan agar YPM memiliki standar yang baik, tidak hanya untuk <i>salary</i> namun aspek-aspek lainnya.

## 5 Business Change Identification

Untuk mengetahui aksi apa yang dapat dilakukan agar kondisi target tercapai dilakukan *Gap analysis*. Ada 4 aspek internal organisasi yang diperhatikan, yaitu aspek *process*,

*technology, people, dan organization.* Hasil *Gap analysis* dari YPM Salman adalah sebagai berikut.

Tabel 12 *Gap analysis* YPM Salman

No	Aspek	Current state	Future state	Gap analysis
1	<i>Process</i>	Kondisi finansial yang sangat terbatas menyebabkan timbulnya masalah-masalah lain	Finansial YPM Salman mencukupi kebutuhan sehari-hari serta dapat menunjang pembangunan dan pengembangan Masjid Salman	YPM Salman dapat melakukan kerjasama dengan rektorat ITB untuk menjadi donatur program-program YPM Salman
2	<i>Technology</i>	Pengimplementasian teknologi baru diaplikasikan pada penggunaan CCTV dan pendauran ulang air wudhu	Teknologi dapat diaplikasikan ke dalam aktivitas sehari-hari YPM Salman serta pengoptimalan <i>website</i> YPM Salman	YPM Salman dapat membeli teknologi baru, menyewa <i>developer</i> untuk membuat <i>website</i> , dan memanfaatkan karya mahasiswa ITB
3	<i>People</i>	Sumber daya manusia yang dipekerjakan oleh YPM Salman jumlahnya terbatas karena keterbatasan dana	Memiliki jumlah sumber daya manusia yang mencukupi secara kualitas maupun kuantitas	Dengan melakukan pelatihan kepada para karyawan yang bekerja pada YPM Salman dapat menambah kualitas karyawan

No	Aspek	Current state	Future state	Gap analysis
4	Organization	Penerapan SOP yang belum ketat menjadikan karyawan YPM Salman kurang mumpuni secara kualitas	Pengketatan SOP serta standar dalam kegiatan keseharian dan program-program	Dengan mengoptimalkan posisi ketua harian menjadi <i>supervisor</i> terhadap kinerja keseharian karyawan YPM Salman apa memperketat penerapan SOP pada kegiatan YPM Salman

## 6 Requirement Analysis

Penjabaran *requirements* atau kebutuhan-kebutuhan yang diputuhkan untuk mencapai target dilakukan dengan metode *Requirement analysis*. Hasil *requirement analysis* YPM Salman sebagai berikut.

Tabel 13 Requirement analysis

No	Requirement
1	Penambahan jumlah karyawan YPM Salman
2	Pelatihan karyawan yang sudah bekerja pada YPM Salman
3	Membuat <i>memorandum of understanding (MoU)</i> dengan rektorat ITB dan sponsor
4	Menambah alat-alat pembantu otomatis (pembersih lantai, pencuci, loker otomatis, dll)
5	Penambah SOP dalam kegiatan YPM Salman
6	Menambah <i>supervisor</i> untuk memonitor kinerja karyawan

## **Dokumen 3 Tugas Besar II3121**

*Determine the Solution Approach & Define the Solution Scope*

### **Yayasan Pembina Masjid Salman ITB**

**Disusun oleh:**

**Kelompok G-10**

Aulia Nur Adib Phasya / 18216012

Mira Risty Masyita / 18216037

Adira Syafi Taruna / 18216047

**Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi**

**Sekolah Teknik Elektro dan Informatika - Institut Teknologi Bandung**

**Jl. Ganesha 10, Bandung 40132**

**2017**



## Daftar Isi

Daftar Isi .....	2
Daftar Gambar .....	59
Daftar Tabel .....	60
1    Kondisi Target Perusahaan .....	61
1.1    Target State Business Vision .....	61
1.2    Business Model .....	61
2    Alternatif Solusi Mencapai Target .....	66
3    Penilaian Kelayakan Solusi.....	67
3.1    Otomatisasi Proses .....	67
3.1.1    Deskripsi Otomatisasi Proses.....	67
3.1.2    Analisis Implementasi Otomatisasi Proses .....	67
3.1.3    Analisis Kelayakan Otomatisasi Proses .....	68
3.2    Bekerja Sama dengan Rektorat ITB .....	70
3.2.1    Deskripsi Bekerja Sama dengan Rektorat ITB .....	70
3.2.2    Analisis Implementasi Bekerja Sama dengan Rektorat ITB.....	71
3.2.3    Analisis Kelayakan .....	71
3.3    Evaluasi dan Pelatihan Karyawan Secara Berkala .....	73
3.3.1    Deskripsi Evaluasi dan Pelatihan Karyawan Secara Berkala .....	73
3.3.2    Analisis Implementasi Evaluasi .....	73
3.3.3    Analisis Kelayakan .....	74
4    Penilaian Prioritas Solusi .....	77
5    Business Architecture Target .....	82
5.1    Stakeholder yang Terlibat .....	82

5.2	Value Chain.....	83
5.3	Target Business Process .....	84
6	Analisis GAP .....	86
7	Lingkup Solusi.....	87
7.1	Pernyataan Lingkup Solusi .....	87
7.2	Deliverables Utama .....	87
7.3	Pendekatan Awal Proyek .....	89
7.4	Batasan dan Asumsi .....	90

## Daftar Gambar

Gambar 1 BMC YPM Salman ITB (to be) .....	62
Gambar 2 Timeline Evaluasi dan Pelatihan Karyawan .....	77
Gambar 3 Value Chain YPM Salman ITB (to be) .....	83
Gambar 4 BPMN YPM Salman ITB (to be) .....	85
Gambar 5 SDLC Waterfall .....	90

## **Daftar Tabel**

Tabel 1 Cost Structure Otomatisasi Proses .....	68
Tabel 2 Net Present Value Otomatisasi Proses .....	69
Tabel 3 Cost Structure Evaluasi dan Pelatihan Karyawan.....	74
Tabel 4 Net Present Value Evaluasi dan Pelatihan Karyawan .....	75
Tabel 5 Deskripsi Penilaian Prioritas Solusi.....	78
Tabel 6 Penilaian Prioritas Solusi .....	81
Tabel 7 Stakeholder Terlibat.....	82
Tabel 8 Analisis Gap.....	86
Tabel 9 Work Breakdown Structure (WBS) .....	88
Tabel 10 Kamus Work Breakdown Structure (WBS).....	88

# 1 Kondisi Target Perusahaan

## 1.1 Target State Business Vision

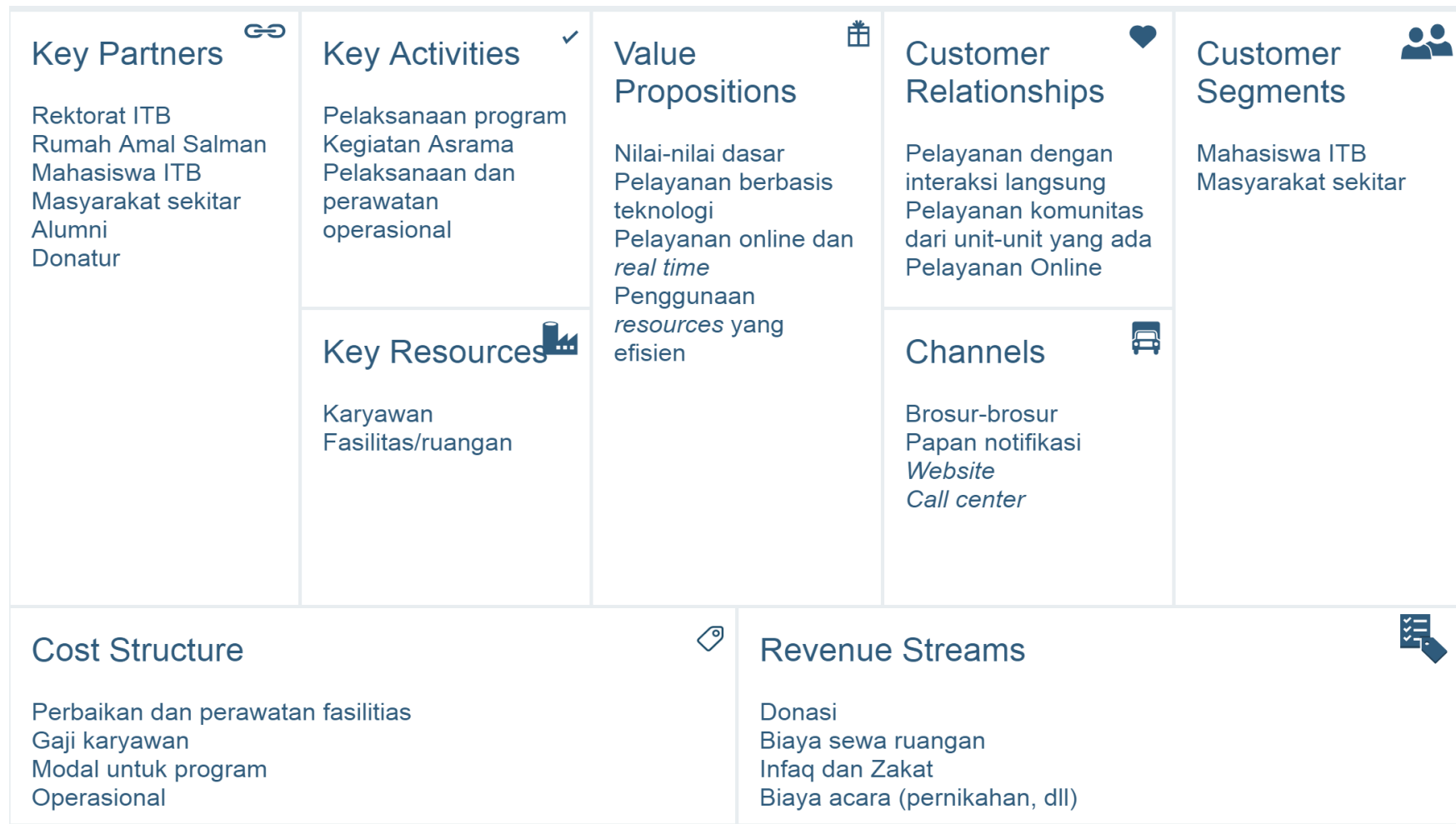
Dalam meningkatkan dan mengembangkan organisasi YPM Salman ITB berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan sebelumnya, dapat didefinisikan dengan jelas visi arsitektur bisnis yang ditargetkan. Arsitektur bisnis yang ditargetkan maksudnya adalah arsitektur bisnis yang mungkin saja berubah berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Perubahan ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi YPM Salman ITB. Adapun visi arsitektur tersebut sebagai berikut.

1. Meningkatkan teknologi YPM Salman ITB di bidang informasi
2. Meningkatkan efisiensi sumberdaya YPM Salman ITB

Berdasarkan kedua visi arsitektur bisnis di atas, dapat dipastikan kedua visi tersebut sejalan dengan visi YPM Salman ITB. Melalui kedua visi arsitektur tersebut dapat menjadikan YPM Salman ITB yaitu “Menjadi masjid kampus mandiri, pelopor pembangunan peradaban islami”.

## 1.2 Business Model

Untuk menggambarkan model bisnis baru, yang akan diajukan untuk mencapai target state perusahaan, digunakan *Business Model Canvas* (BMC). Ada pun BMC tersebut digambarkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 11 BMC YPM Salman ITB (to be)

### *Key Partners*

- a. Rektorat ITB  
Rektorat ITB sebagai lembaga yang memimpin Institut Teknologi Bandung dapat membuat kebijakan yang berpengaruh terhadap proses bisnis YPM Salman
- b. Rumah Amal Salman  
Terletak di dalam kompleks Salman, Rumah Amal Salman juga menjadi mitra dari YPM Salman dalam berbagai kegiatan
- c. Mahasiswa ITB  
Para mahasiswa, khususnya yang beragama Islam, menjadi salah satu pengguna utama dari fasilitas Masjid Salman
- d. Masyarakat sekitar  
Masyarakat sekitar yang mengikuti kegiatan dari YPM Salman turut menjadi konsumen dari YPM Salman
- e. Alumni  
Para alumni dari YPM Salman kerap membantu kegiatan-kegiatan yang dilakukan YPM Salman
- f. Donatur  
Sumbangan yang diberikan para donatur juga menjadi salah satu pemasukan utama dari YPM Salman

### *Key Activities*

- a. Pelaksanaan program  
Tiap bidang YPM Salman memiliki program-programnya masing-masing
- b. Kegiatan asrama  
Asrama binaan YPM Salman kerap mengadakan kegiatan untuk para penghuninya
- c. Pelaksanaan dan perawatan operasional  
Pada model bisnis yang diajukan, akan terdapat aktivitas baru yaitu pelaksanaan operasional dan perawatan operasional dari solusi yang ditawarkan. Namun, meskipun dengan adanya aktivitas baru ini, efisiensi dari sumberdaya yang ada semakin meningkat, terutama sumberdaya manusia.

### *Key Resources*

- a. Karyawan  
Karyawan dan staf dari YPM Salman merupakan penggerak utama kegiatan-kegiatan YPM Salman
- b. Fasilitas/ruangan

YPM Salman memiliki banyak ruangan yang dapat disewa untuk dibuka menjadi toko-toko atau mengadakan

c. Informasi

Dalam solusi yang ditawarkan, informasi menjadi sumberdaya penting dalam proses pengelolaan layanan yang ada.

*Value Proposition*

a. Nilai-nilai dasar

YPM Salman memegang teguh kepada nilai-nilai dasar (merdeka, jujur, hanif, sabar-syukur, kerjasama, *rahmatan lil aalamin*, dan ihsan) dalam semua kegiatannya

b. Berbasis teknologi

Salah satu yang menjadi pembeda YPM Salman dengan yayasan-yayasan masjid lainnya adalah pengimplementasian teknologi pada aktivitas sehari-hari

c. Pelayanan *online* dan *real time*

Pelayanan yang dapat diakses secara *online* dan dari jarak dekat maupun jauh sehingga informasi yang dapat diperoleh oleh konsumen pun bersifat *real time* untuk beberapa informasi

d. Penggunaan *resources* yang efisien

Dengan adanya bantuan teknologi informasi, penggunaan sumberdaya manusia menjadi lebih efisien dan dapat digantikan dengan teknologi tersebut.

*Relations*

a. Pelayanan komunitas dari unit-unit yang ada

YPM Salman melalui programnya juga memberdayakan komunitas-komunitas yang terlibat dalam program-program tersebut

b. Pelayanan dengan interaksi langsung

Interaksi antar YPM Salman dan para pelanggannya dapat terjadi tiap saat karena kedudukan Masjid Salman sebagai tempat ibadah

c. Pelayanan online

Memberikan pelayanan online melalui *website* dan *call center*.

*Channels*

a. Brosur-brosur

Salah satu media promosi yang dilakukan YPM Salman adalah brosur-brosur yang dibagikan kepada pelanggannya

b. Papan notifikasi

Terdapat papan notifikasi sebagai media pengumuman acara



c. *Website*

Selain media persebaran informasi *offline*, solusi menawarkan sebuah media informasi yang secara *online*. Media tersebut berbentuk *website*, hal ini dapat mengurangi sumberdaya untuk mencetak media informasi secara *offline*.

d. *Call Center*

*Call center* juga menjadi media informasi yang dapat diakses dengan *real time* melalui analisis FAQ.

*Customer Segments*

a. Mahasiswa ITB

Mahasiswa ITB menjadi salah satu *customer* yang ditargetkan oleh YPM Salman ITB. Hal ini terkait dengan lokasinya yang sangat dekat dengan Kampus ITB Ganesha.

b. Masyarakat sekitar

Selain mahasiswa, masyarakat sekitar juga menjadi *customer* yang ditargetkan oleh YPM Salman ITB. Masyarakat sekitar yang dimaksud adalah masyarakat yang berada di sekitaran Bandung.

*Cost Structure*

a. Perbaikan dan perawatan fasilitas

Pembangunan dan perawatan sarana pada Masjid Salman memerlukan dana yang tidak sedikit sehingga tidak sembarang pembangunan dapat dilakukan

b. Gaji karyawan

YPM Salman mempunyai karyawan yang perlu digaji untuk melakukan semua aktivitasnya

c. Modal untuk program

Program-program yang dilakukan YPM Salman membutuhkan modal agar dapat dilaksanakan

d. Biaya operasional

Biaya operasional yang dimaksud adalah biaya operasional tambahan akibat adanya teknologi baru dalam pelaksanaan proses bisnisnya. Contohnya biaya *server website*.

*Revenue Streams*

a. Donasi alumni

Donasi dari para alumni pengurus YPM Salman menjadi salah satu pemasukan utama untuk melakukan pengembangan dan pembangunan

b. Biaya sewa ruangan

YPM Salman memiliki banyak ruangan yang dapat disewa untuk dibuka menjadi toko atau untuk keperluan suatu acara tertentu

c. Infaq dan zakat

Salah satu pemasukan yang YPM Salman berhak dapatkan berasal dari infaq dan zakat yang diberikan oleh jemaat masjid

d. Biaya acara (pernikahan, dll)

Selain menyewa ruangan, YPM Salman juga dapat mengakomodir acara-acara besar seperti pernikahan

## 2 Alternatif Solusi Mencapai Target

Berdasarkan *GAP Analysis* dari masalah YPM Salman, YPM Salman memiliki alternatif solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Alternatif solusi tersebut sebagai berikut:

1. Otomatisasi proses

Banyak program-program dari YPM Salman yang membutuhkan sumber daya manusia yang tidak sedikit. Selain itu, karyawan pun dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari. Penggunaan jumlah karyawan dapat dikurangi dengan melakukan otomatisasi pekerjaan, misalnya pembelajaran Al-Qur'an melalui *website*, pembayaran zakat, infaq dan sadaqah yang dilakukan secara *online*, dan pengadaan alat-alat bantu otomatis.

2. Bekerjasama dengan rektorat ITB

YPM Salman saat ini masih menjadi sebuah lembaga yang berdiri diluar struktur organisasi rektorat ITB. Meskipun YPM Salman “dekat” dengan ITB, namun sampai saat ini belum ada bentuk kerjasama konkrit antara kedua pihak. Salah satu bentuk kerjasama yang dapat dilakukan adalah pemberian dana kepada YPM Salman sebagai modal untuk menjalankan program-programnya serta sebagai biaya pembangunan dan perawatan fasilitas.

3. Pelatihan dan evaluasi karyawan

Salah satu masalah yang dimiliki YPM Salman adalah sedikit sumber daya manusia yang tersedia. Masalah tersebut diperparah dengan keterbatasan dana sehingga YPM Salman tidak dapat menambah jumlah karyawan ataupun menyewa jasa profesional. Hal ini dapat diakali dengan cara melatih dan mengevaluasi kinerja karyawan yang ada. Dengan cara ini YPM Salman dapat mengurangi jumlah karyawan

yang dinilai kurang kompeten. Selain itu, kualitas dari karyawan yang bekerja pun dapat ditingkatkan.

### **3 Penilaian Kelayakan Solusi**

#### **3.1 Otomatisasi Proses**

##### **3.1.1 Deskripsi Otomatisasi Proses**

Dengan salah satu nilainya yaitu menjadi masjid kampus berbasis teknologi, YPM Salman memiliki keunggulan dapat memanfaatkan teknologi hampir di semua aspek proses kegiatannya. Hal ini mendorong diusulkannya salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dimiliki YPM Salman. Solusi tersebut adalah dengan melakukan otomatisasi aspek-aspek dalam YPM Salman.

Otomatisasi yang bisa dilakukan adalah dengan membuat *website* yang berisi segala informasi mengenai YPM Salman, Masjid Salman, dan segala hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan YPM Salman. Dengan dibuat *website* dapat terkait kegiatan-kegiatan YPM Salman. Selain itu, dapat dibuat layanan *call center* yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pelanggan maupun jemaat masjid. Pertanyaan-pertanyaan tersebut nantinya akan dianalisis untuk disusun menjadi *Frequently asked questions (FAQ)*.

Untuk memudahkan kegiatan operasional YPM Salman, otomatisasi dapat dilakukan dengan pengadaan alat-alat bantu atau layanan otomatis, seperti pembersih lantai otomatis atau menerima zakat *online*. Dengan pengadaan alat-alat ini, YPM Salman dapat mengurangi sumber daya manusia untuk mengerjakan pekerjaan sehari-hari.

##### **3.1.2 Analisis Implementasi Otomatisasi Proses**

Untuk menerapkan solusi ini, YPM Salman harus bekerja sama dengan pihak luar yang akan menjadi *developer* dari *website* dan *call center*. Tim *developer* yang dapat disewa dapat datang dari kalangan profesional ataupun kalangan mahasiswa ITB. Namun, menyewa jasa *developer* dari mahasiswa ITB dirasa lebih tepat karena selain letak ITB yang dekat sehingga dapat lebih mudah dihubungi, biaya yang harus dikeluarkan pun akan lebih murah. Hal ini memerhatikan salah masalah yaitu masalah finansial yang juga dimiliki YPM Salman.

Jika ditinjau dari internal YPM Salman, pihak yang memiliki pengaruh langsung terhadap solusi ini adalah Ketua Umum dan Ketua Harian sebagai pihak yang berhak mengambil keputusan. Namun selain keduanya, solusi ini juga akan mempengaruhi bidang

Sekretaris Umum khususnya bagian Sekretaris Bidang Komunikasi Antar Lembaga. Hal ini mengingat *website* dan *call center* yang akan digunakan sebagai media penyebaran informasi serta komunikasi untuk jemaat. Adapun untuk pengadaan alat-alat otomatis, YPM Salman dapat membelinya dari vendor alat.

### 3.1.3 Analisis Kelayakan Otomatisasi Proses

#### 3.1.3.1 Aspek Financial Feasibility

Dalam aspek finansial yang dilihat adalah *cost structure*, NPV, dan *payback period* dari solusi ini. Aspek finansial menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan solusi mana yang paling tepat.

*Cost structure* yang dibuat dalam dokumen ini berdasarkan referensi yang didapatkan dari *internet*. Berikut adalah *cost structure* yang diperlukan dalam penerapan solusi ini.

Tabel 14 Cost Structure Otomatisasi Proses

No	Sumberdaya	Biaya	Jumlah	Satuan	Total
1	Tim Developer	Rp5.000.000	1	per tim	Rp5.000.000
2	Domain	Rp150.000	1	per domain	Rp150.000
3	Hosting	Rp50.000	12	per bulan	Rp600.000
4	Alat-alat	Rp1.000.000	2	per alat	Rp2.000.000
<b>Total</b>					Rp7.750.000

Sedangkan *net present value* (NPV) perlu dihitung pula. Berikut adalah NPV dari solusi ini. Pada tabel di bawah, diasumsikan bahwa total donasi per tahun yang didapatkan oleh YPM Salman ITB sebesar Rp25.000.000,00.

*Tabel 15 Net Present Value Otomatisasi Proses*

Discount rate	10.00%					
Year	0	1	2	3	4	5
Factor Discount						
Undiscounted Cash Flow	-Rp7,750,000	Rp25,000,000	Rp25,000,000	Rp25,000,000	Rp25,000,000	Rp25,000,000
Pesent Value	-Rp7,750,000	Rp22,727,273	Rp20,661,157	Rp18,782,870	Rp17,075,336	Rp15,523,033
<b>Net Present Value</b>						<b>Rp87,019,669</b>

### 3.1.3.2 Aspek Technical Feasibility

Untuk menjalankan solusi ini, terdapat beberapa poin-poin teknis yang perlu dilakukan YPM Salman. Poin-poin tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menyewa tim *developer website*
2. Membuat perencanaan terperinci terkait pembuatan *website*
3. Pembuatan *website* dan *call center*
4. Peluncuran *website* dan *call center*
5. Pembelian alat-alat bantu otomatis
6. Analisis pertanyaan *call center*

### 3.1.3.3 Aspek Operational Feasibility

Dilihat dari aspek operasionalnya, poin-poin yang perlu diperhatikan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelatihan staf yang berlaku menjadi *admin website* serta *call center*
2. Perawatan *website* selama 6 bulan sekali
3. Perawatan dan pengecekan alat-alat bantu otomatis

### 3.1.3.4 Aspek Schedule Feasibility

Penerapan solusi ini terbagi ke dalam beberapa tahap-tahap yang berbeda. Pembagian tahap-tahap tersebut dilihat dari waktunya serta penjelasannya dapat dilihat dari penjabaran *timeline* berikut.

- **Bulan 0 - Bulan 1**  
Pencarian tim *developer*
- **Bulan 2 - Bulan 4**  
Penyusunan rencana pembuatan *website* dan *call center* serta dokumen-dokumen terkait
- **Bulan 5 - Bulan 8**  
Pembuatan *website* dan *call center* YPM Salman serta pembelian alat-alat
- **Bulan 9**  
Peluncuran sistem *website* dan *call center*

## 3.2 Bekerja Sama dengan Rektorat ITB

### 3.2.1 Deskripsi Bekerja Sama dengan Rektorat ITB

Masalah utama yang dihadapi oleh YPM Salman ITB sampai saat ini adalah kurangnya dana atau anggaran. Hal ini sangat dipengaruhi oleh sumber dana YPM

Salman ITB yang hanya berasal dari zakat, infak dan donasi, sedangkan jumlah dana yang masuk ke YPM kurang mencukupi sehingga YPM kesulitan. Kurangnya dana anggaran ini sangat mempengaruhi kinerja dari YPM Salman ITB. Tanpa adanya anggaran dana yang cukup, YPM akan kesulitan untuk melakukan perbaikan fasilitas-fasilitas di area Masjid Salman ITB.

Dari masalah dan akibat dari masalah yang timbul, diusulkan satu solusi untuk mengatasi masalah finansial YPM Salman ITB. Solusi tersebut adalah bekerja sama dengan rektorat ITB. Tujuannya adalah agar YPM Salman ITB bisa memperoleh dana baru atau modal untuk menjalankan program-program kerja dari YPM atau membangun/memperbaiki fasilitas-fasilitas yang ada di area Salman. Kerja sama yang dilakukan dapat berupa pendidikan teknologi dari ITB kepada YPM Salman ITB. Adanya kerjasama ini bisa membuat YPM Salman memasang teknologi baru pada fasilitas yang ada dengan bantuan dari rektorat ITB.

### **3.2.2 Analisis Implementasi Bekerja Sama dengan Rektorat ITB**

Dalam mengimplementasikan solusi ini, ada pihak yang bertanggung jawab agar solusi bisa direalisasikan. Pihak tersebut adalah Sekretaris Umum, lebih utamanya Sekretaris Bidang Komunikasi Antar Lembaga serta Ketua Umum dan Ketua Harian. Langkah awalnya, Sekretaris Umum dan Sekretaris Bidang Komunikasi Antar Lembaga membentuk sebuah tim khusus agar bisa mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengadakan kerjasama dengan rektorat ITB nantinya. Tim tersebut hanya beranggotakan dari staf anggota bidang Komunikasi Antar Lembaga. Tujuannya agar YPM bisa menekan pengeluaran anggaran serta dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang tersedia.

Setelah tim terbentuk, tim tersebut kemudian mulai melakukan perencanaan dalam bentuk *step by step* yang diperlukan untuk memperoleh kerjasama tersebut. Tim mulai mempersiapkan segala jenis dokumen, mengontak kepada pihak rektorat ITB yang berwenang, serta mempersiapkan teknis yang dibutuhkan seperti lokasi pertemuan dan detail kerjasama yang akan disepakati bersama kedua pihak ini.

### **3.2.3 Analisis Kelayakan**

#### **3.2.3.1 Aspek Financial Feasibility**

Dari aspek *financial*, YPM Salman ITB tidak memerlukan biaya apa pun. Yang diperlukan hanyalah melakukan pengajuan kepada Rektorat ITB. Namun, untuk

mengajukannya diperlukan beberapa biaya operasional saja. Seperti dokumen-dokumen yang harus dilampirkan. Namun, ada hal yang lebih penting yaitu kemungkinan Rektorat ITB menerima kerja sama ini tidak terlalu besar. Hal ini mengingat YPM Salman ITB Adalah pihak eksternal dan kebutuhannya pun tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, tetapi seluruh masyarakat. Hal ini bukannya tanggung jawab dari Rektorat ITB.

### **3.2.3.2 Aspek Technical Feasibility**

Ditinjau dari aspek teknisnya, tidak diperlukan kebutuhan teknis yang sulit. Berikut merupakan penjelasan dari implementasi solusi ini dilihat dari aspek teknis.

1. Perencanaan awal
2. Persiapan dan pematangan dokumen kerjasama dengan rektorat ITB
3. Pertemuan dengan pihak Rektorat ITB dan kesepakatan kerjasama

### **3.2.3.3 Aspek Operational Feasibility**

Ditinjau dari aspek operasional, akan dijelaskan lebih lanjut dibawah ini dengan operasional ini sendiri merupakan kebutuhan operasional untuk mewujudkan solusi tersebut

1. Kertas atau *map* sebagai media untuk melakukan peresmian kerja sama dengan rektorat ITB
2. Penggunaan fasilitas atau ruangan untuk pertemuan antara pihak YPM Salman dengan pihak rektorat ITB

### **3.2.3.4 Aspek Schedule Feasibility**

Dalam merealisasikan solusi ini, diperlukan juga jadwal dan *timeline* yang jelas dan baik agar solusi dapat diwujudkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Berikut ini merupakan penjelasan ditinjau dari aspek *schedule* secara garis besar.

- **Bulan 0 - Bulan 1**

Perencanaan awal, pembuatan tim terdiri atas staf dari bidang Komunikasi Antar Lembaga.

- **Bulan 1 - Bulan 3**

Membuat rencana, mulai menyusun dokumen serta surat yang diperlukan. Mulai mengontak pihak rektorat ITB.

- **Bulan 3 - Bulan 5**

Finalisasi penyusunan dokumen dan persiapan. Pertemuan dengan pihak rektorat ITB

- **Bulan 5**



Kerjasama dengan rektorat ITB tercapai

### **3.3 Evaluasi dan Pelatihan Karyawan Secara Berkala**

#### **3.3.1 Deskripsi Evaluasi dan Pelatihan Karyawan Secara Berkala**

Salah satu masalah yang dihadapi oleh YPM Salman ITB adalah jumlah karyawan yang sedikit, kurang profesional, dan kurang kompeten dalam pelaksanaan operasional perusahaan. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah utama tersebut adalah melakukan evaluasi dan pelatihan karyawan secara berkala. Secara berkala yang dimaksud adalah, rutin setiap 6 - 12 bulan sekali.

Evaluasi karyawan yang dimaksud adalah mengadakan *proper test* untuk setiap karyawan sebagai bentuk evaluasinya. Hal ini diharapkan dapat memicu ketegasan dari YPM Salman sendiri dan kesadaran dari karyawan itu sendiri. Kesadaran yang dimaksud adalah sikap profesionalitas yang dimiliki oleh masing-masing karyawan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut akan didapatkan hasil analisis di mana letak kekurangan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan secara keseluruhan. Dari kekurangan tersebut, dilakukanlah pelatihan untuk menunjang kompetensi yang diperlukan oleh karyawan-karyawan YPM Salman ITB. Pelatihan ini pun disarankan dilakukan secara berkala, tetapi tidak terlalu intens seperti evaluasi karyawan. Pelatihan dapat dilaksanakan setiap 1 - 2 tahun sekali.

#### **3.3.2 Analisis Implementasi Evaluasi**

Dalam implementasi solusi ini, pihak yang bertanggung jawab langsung adalah Bidang Sumberdaya, khususnya Ketua Bidang Sumberdaya. Hal ini dikarenakan bagian yang dikembangkan dan diperbaiki adalah sumber daya manusia. Tentunya dengan persetujuan Ketua Harian dan Ketua Umum. Namun, dalam pelaksanaan teknisnya Ketua Bidang Sumberdaya dapat membentuk sebuah tim internal atau pun *outsourcing* terkait program evaluasi dan pelatihan ini. Berdasarkan pernyataan YPM Salman ITB sebelumnya, bahwa YPM Salman ITB kekurangan jumlah sumber daya manusia yang ada, maka untuk membentuk tim internal tidak dimungkinkan. Hal ini dikarenakan tidak ada sumber daya manusia yang bisa dialokasikan lagi untuk program ini. Oleh karena itu, solusi ini harus menggunakan tim *outsourcing* khusus untuk mengevaluasi dan mengadakan pelatihan. Untuk melakukan evaluasi dapat mempekerjakan tim audit. Sedangkan untuk mengadakan pelatihan dapat

mempekerjakan seseorang yang kompeten dan ahli di bidangnya sebagai pembicara. Oleh karena itu, pihak yang bertanggung jawab adalah tim audit dan ahli.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk mengimplementasi solusi ini, yaitu membentuk sebuah rencana pelaksanaan, membentuk jadwal pelaksanaan, mengidentifikasi silabus kompetensi yang diperlukan oleh YPM Salman ITB, melakukan evaluasi, menganalisis hasil evaluasi, dan melakukan pelatihan berdasarkan hasil analisis.

Dampak perubahan bisnis yang dihasilkan dengan melakukan solusi ini adalah mengurangi jumlah karyawan apabila hasil evaluasi sangat-sangat jauh dari standar. Hal ini dapat mengurangi biaya gaji karyawan. Namun, hal yang harus diingat adalah YPM Salman ITB memiliki masalah kekurangan sumber daya manusia. Selain itu, solusi ini dapat meningkatkan kompetensi dari sumber daya manusia yang ada. Dengan kompetensi yang baik operasional akan berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.

### 3.3.3 Analisis Kelayakan

#### 3.3.3.1 Aspect Financial Feasibility

Aspek pertama yang ditinjau dalam analisis kelayakan adalah aspek finansial. Aspek finansial terdiri dari *cost structure*, NPV, dan *payback period*. Aspek finansial menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan solusi mana yang paling tepat.

*Cost structure* yang dibuat dalam dokumen ini berdasarkan UU mengenai jasa keuangan yang informasinya berada di internet untuk tim audit. Sedangkan untuk biaya Berikut adalah *cost structure* yang diperlukan dalam implementasi solusi ini.

Tabel 16 Cost Structure Evaluasi dan Pelatihan Karyawan

No	Sumberdaya	Biaya	Jumlah	Satuan	Total
1	Tim Audit	Rp60,000,000	1	per tim	Rp60,000,000
2	Ahli	Rp1,000,000	4	per jam	Rp4,000,000
<b>Total</b>					Rp64,000,000

Sedangkan *net present value* (NPV) dapat dihitung pula. Berikut adalah NPV dari solusi ini. Pada tabel di bawah, diasumsikan bahwa setiap tahunnya YPM Salman ITB mendapat donasi sebesar Rp25.000.000,00. Evaluasi dan pelatihan karyawan diasumsikan dilakukan pada tahun pertama dan ketiga.

*Tabel 17 Net Present Value Evaluasi dan Pelatihan Karyawan*

Discount rate	10.00%					
Year	0	1	2	3	4	5
Factor Discount						
Undiscounted Cash Flow	-Rp64,000,000	Rp25,000,000	Rp25,000,000	-Rp39,000,000	Rp25,000,000	Rp25,000,000
Present Value	-Rp64,000,000	Rp22,727,273	Rp20,661,157	-Rp29,301,277	Rp17,075,336	Rp15,523,033
<b>Net Present Value</b>						<b>-Rp17,314,478</b>

### ***3.3.3.2 Aspect Technical Feasibility***

Dalam pelaksanaan teknis dari solusi ini, tidak ada keperluan teknis yang cukup sulit. Untuk pelaksanaan teknis solusi ini tidak ada pelaksanaan yang membutuhkan teknologi khusus dalam implementasinya. Ada pun keperluan teknis yang diperlukan dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan evaluasi
2. Mencari dan mempekerjakan auditor
3. Perencanaan pelatihan
4. Pelaksanaan pelatihan

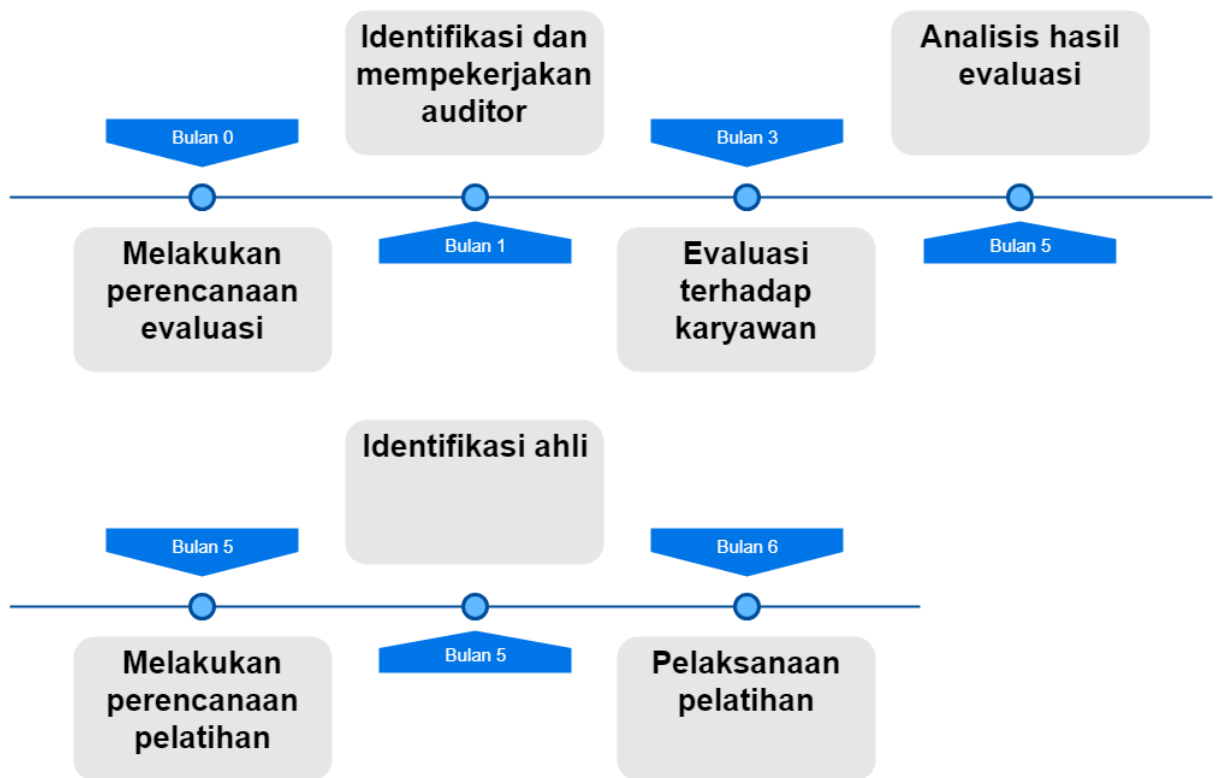
### ***3.3.3.3 Aspect Operational Feasibility***

Untuk operasional dari pelaksanaan teknis solusi dijelaskan sebagai berikut. Operasional yang dimaksud adalah kebutuhan-kebutuhan operasional yang diperlukan untuk mengimplementasikan solusi tersebut.

1. Media evaluasi pegawai, misalnya kertas
2. Ruangan yang digunakan saat pelatihan pegawai

### ***3.3.3.4 Aspect Schedule Feasibility***

Dalam melaksanakan solusi ini pun, diperlukan beberapa waktu untuk implementasinya. Gambaran jadwal yang akan dijelaskan berupa timeline yang digambarkan pada gambar di bawah ini. Berdasarkan gambar di bawah ini, diperlukan waktu sekitar 6 bulan sampai pelaksanaan pelatihan.



Gambar 12 Timeline Evaluasi dan Pelatihan Karyawan

## 4 Penilaian Prioritas Solusi

Berikut adalah deskripsi penilaian ketiga solusi di atas berdasarkan 3 aspek.

Tabel 18 Deskripsi Penilaian Prioritas Solusi

Solusi	Finansial	Operasional	Teknis
Bekerjasama dengan rektorat ITB	Tidak banyak biaya yang dibutuhkan untuk penerapan solusi ini karena tidak banyak pekerjaan yang harus dilakukan.	Pengadaan tempat serta dokumen untuk perjanjian dirasa tidak sulit untuk didapatkan.	Aspek teknis yang diperlukan cukup mudah, yaitu hanya persiapan dokumen hingga pertemuan dengan rektorat ITB
Pelatihan dan evaluasi karyawan	Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan penyewaan tim auditor serta evaluasi karyawan cukup mahal dan melihat hasil <i>net present value</i> yang negatif maka solusi ini lebih baik tidak dilakukan.	Pelatihan dan evaluasi karyawan dapat dilakukan dengan adanya ruangan serta kertas sebagai media penilaian	Dibutuhkan persiapan yang runtut dari perencanaan hingga pelaksanaan

Solusi	Finansial	Operasional	Teknis
Otomatisasi proses	Dibutuhkan biaya yang tidak terlalu banyak untuk membuat <i>website</i> dan <i>call center</i> serta membeli alat-alat	Pelatihan staf agar dapat mengoperasikan <i>website</i> dan <i>call center</i> dapat meningkatkan kualitas dari para karyawan selain itu dibutuhkan perawatan <i>website</i> oleh <i>developer</i>	Dibutuhkan proses perencanaan yang matang serta pembuatan dokumen yang lengkap sebelum proses pembuatan <i>website</i> dan <i>call center</i>

Setiap aspek-aspek dari ketiga peluang dinilai dengan skala 1 sampai 10. Angka 1 untuk paling buruk sementara angka 10 untuk paling baik. Penilaian diatas dilihat dari 3 aspek yang berbeda, yaitu aspek finansial, operasional, dan teknis. Aspek finansial adalah penilaian berdasarkan biaya yang dibutuhkan untuk penerapan solusi. Aspek operasional adalah penilaian cara penerapan dan pekerjaan solusi. Dan aspek teknis adalah penilaian berdasarkan hal-hal yang dipersiapkan untuk menerapkan solusi. Dari ketiga aspek tersebut diberikan bobot persentasenya masing-masing. Aspek finansial adalah aspek terpenting mengingat terbatasnya finansial dari YPM Salman. Sehingga bobot yang diberikan adalah 40%. Untuk aspek operasional dan teknis, keduanya dinilai sama pentingnya karena YPM Salman keduanya saling berhubungan. Kedua aspek tersebut diberi persentase sebesar 30%.

Berikut adalah hasil penilaian solusi.



Tabel 19 Penilaian Prioritas Solusi

Solusi	Aspek Finansial			Aspek Operasional			Aspek Teknis		
	Nilai	Bobot	Nilai Total	Nilai	Bobot	Nilai Total	Nilai	Bobot	Nilai Total
Bekerjasama dengan Rektorat ITB	8	40%	3,2	7	30%	2,1	7	30%	2,1
Pelatihan dan Evaluasi Karyawan	6	40%	2,4	8	30%	2,4	8	30%	2,4
Otomatisasi Proses	8	40%	3,2	9	30%	2,7	7	30%	2,7

Dari hasil penghitungan penilaian peluang diatas, peluang otomatisasi pekerjaan yang memiliki nilai total paling tinggi, yaitu 8,6. Sementara total nilai peluang bekerja sama dengan rektorat ITB sebesar 7,4 dan pelatihan dan evaluasi karyawan sebesar 7,2. Oleh karena itu, prioritas penerapan solusi yang akan diterapkan adalah solusi otomatisasi proses. Akan tetapi, dengan dipilih salah satu solusi bukan berarti kedua solusi lainnya tidak dilakukan. Kedua solusi lainnya tetap dilakukan hanya untuk tujuan yang sejalan dengan solusi otomatisasi proses, seperti pelatihan staf untuk pengoperasian *website*.

## 5 Business Architecture Target

### 5.1 Stakeholder yang Terlibat

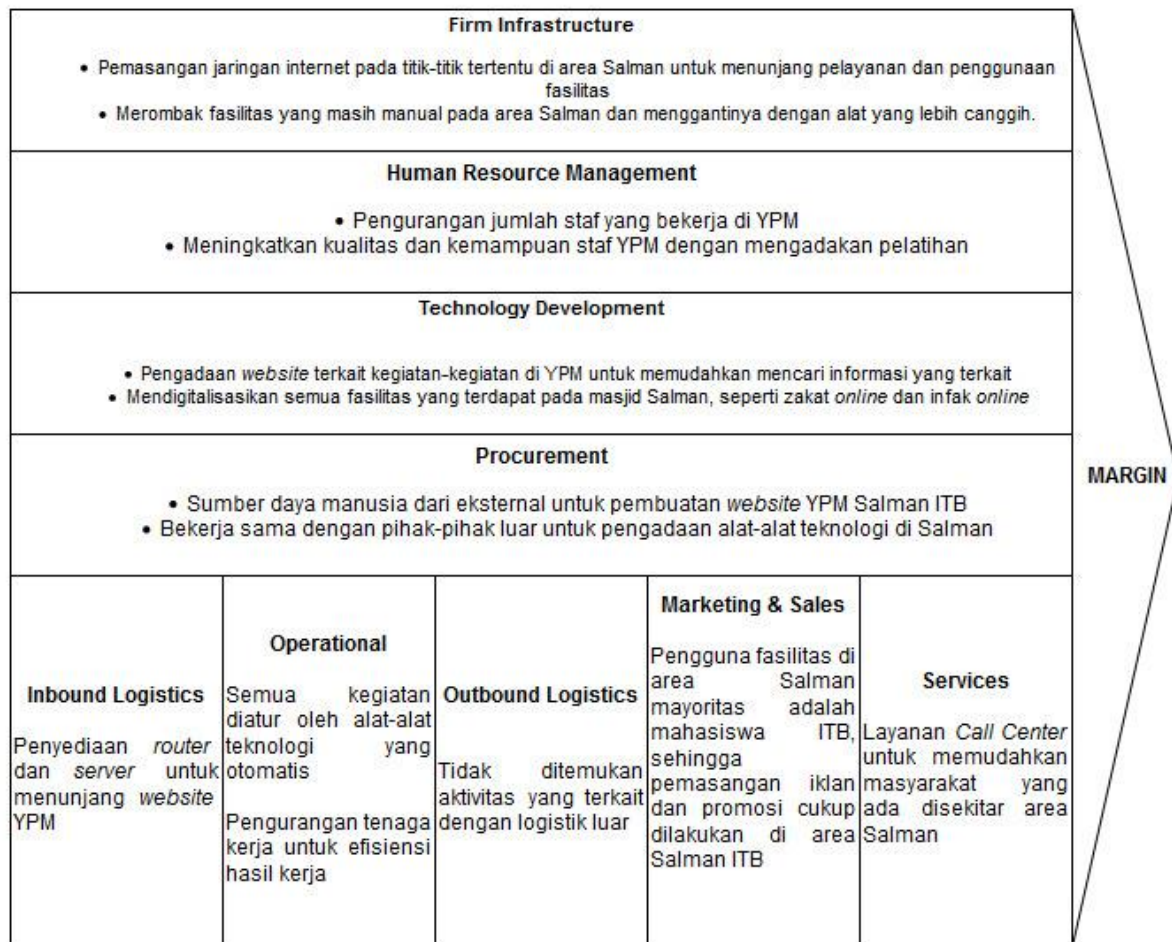
Solusi yang akan diterapkan ini nantinya akan mempengaruhi para *stakeholder* yang terlibat dalam penerapan solusi. Penjelasan *stakeholder* yang terlibat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20 Stakeholder Terlibat

No	Stakeholder	Keterangan
1	Staf-staf pengurus YPM Salman	Beberapa staf yang bekerja dalam kantor (termasuk para petinggi YPM Salman) akan terlibat dalam pembuatan konten pada <i>website</i> serta akan berlaku sebagai <i>admin</i> dari <i>website</i> dan <i>call center</i>
2	Karyawan YPM Salman	Karyawan yang bekerja di luar kantor dapat beralih tugas menjadi melakukan perawatan pada alat-alat
3	Tim developer <i>website</i>	Berlaku sebagai aktor utama dalam proses pembuatan <i>website</i> sekaligus <i>call center</i> . Dapat berasal dari mahasiswa ITB atau profesional
4	Vendor alat	Perusahaan yang menyediakan alat-alat bantu otomatis. Dapat membuka peluang kerjasama baru.

## 5.2 Value Chain

Berikut dibawah ini merupakan *value chain* dari organisasi YPM Salman ITB yang telah disesuaikan dengan visi arsitektur bisnis yang ditargetkan.



Gambar 13 Value Chain YPM Salman ITB (to be)

Berdasarkan *value chain* diatas, aktivitas pada YPM Salman terbagi menjadi dua, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung.

Pada bagian operasional, semua kegiatan di YPM Salman akan menjadi otomatis dengan menggunakan alat teknologi yang canggih dan juga mengurangi jumlah tenaga kerja untuk hasil yang lebih efisien. Untuk logistik yang masuk, YPM mencari *router*, domain dan hosting untuk dapat menunjang *website* yang akan digunakan oleh YPM Salman ITB. Untuk kegiatan logistik ke luar, belum ditemukan aktivitas yang terkait di organisasi. Pada *marketing & sales*, iklan dan promosi terkait layanan yang diberikan oleh Masjid Salman biasanya dipromosikan dengan membentangkan poster atau banner di area Salman ITB, karena banyak mahasiswa ITB yang melewati area tersebut. Untuk layanan, YPM Salman ITB membuat sebuah layanan berupa *call center* yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat atau

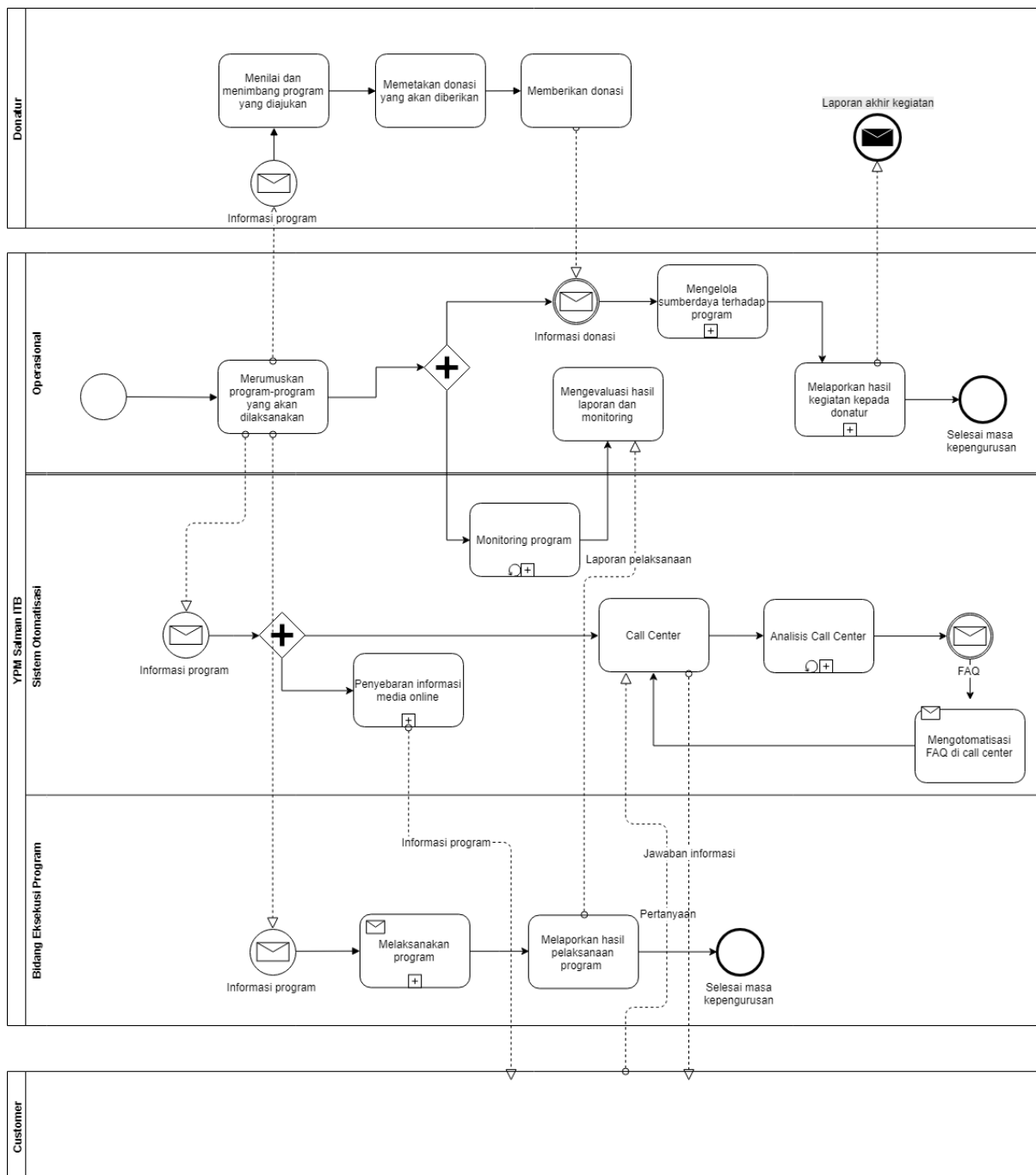
mahasiswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait masjid atau apapun yang berkaitan dengan Salman ITB.

Pada bagian *Human Resource Management*, jumlah staf akan dikurangi. Selain itu, juga akan diadakan pelatihan kepada staf agar bisa mengoperasikan alat-alat serta layanan yang ada. Untuk bagian *procurement*, dilakukan kerjasama dengan pihak luar terutama vendor-vendor tertentu untuk pengadaan alat-alat yang digunakan di masjid Salman serta pencarian sumber daya manusia dari luar Salman untuk keperluan pembuatan *website* YPM Salman ITB. Pada *firm infrastructure*, pada titik-titik tertentu di area Salman akan dipasang jaringan internet untuk menunjang layanan dan fasilitas yang ada pada Salman. Pada *technology development*, YPM Salman mengadakan *website* resmi untuk menyimpan informasi-informasi terkait kegiatan yang diadakan di area Salman serta mengotomatisasi semua alat dan kegiatan yang ada di masjid Salman.

### **5.3 Target Business Process**

Organisasi YPM Salman ITB memiliki kegiatan utama yang diuraikan menjadi beberapa program yang akan dijalankan oleh bidang-bidang dan unit-unit yang ada pada organisasi YPM Salman ITB. Fokus utama kegiatan tersebut adalah kegiatan sosial dengan sasaran sebagaimana telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Selain menjalankan program-program tersebut, kegiatan utama yang dilaksanakan oleh YPM Salman ITB adalah mengelola sumberdaya yang ada terhadap program-program yang ada. Mengelola yang dimaksud termasuk pengadaan, pengalokasian, dan perawatan.

Posisi solusi dalam proses bisnis menjadi menambah suatu unit baru yaitu sistem. Sistem melakukan pekerjaan yang menggantikan sumber daya manusia pada bisnis proses sebelumnya. Berikut adalah gambaran alur proses apabila perusahaan menggunakan solusi otomatisasi pekerjaan dengan diagram BPMN.



Gambar 14 BPMN YPM Salman ITB (to be)

Berdasarkan diagram BPMN di atas, terdapat perbedaan aktor dan peran dalam proses bisnisnya. Tugas monitoring yang tadinya dilaksanakan manual dalam operasional menjadi secara otomatis oleh sistem. Bagian operasional hanya mengevaluasi hasil laporan unit dan mencocokkan dengan hasil monitoring. Selain itu mengenai persebaran informasi dan pelayanan *customer* juga ditangani oleh sistem yang baru.

## 6 Analisis GAP

Untuk mengetahui aksi apa yang dapat dilakukan untuk menerapkan solusi yang dipilih dilakukan *Gap analysis*. Ada 4 aspek internal organisasi yang diperhatikan, yaitu aspek *process*, *technology*, *people*, dan *organization*. Hasil *Gap analysis* terhadap solusi yang dipilih adalah sebagai berikut.

Tabel 21 Analisis Gap

No	Aspek	Current state	Future state	Gap analysis
1	<i>Process</i>	Kondisi finansial yang sangat terbatas menyebabkan timbulnya masalah-masalah lain	Pengeluaran YPM Salman akan berkurang dengan berkurangnya jumlah karyawan yang harus digaji	Pengalokasian dana untuk pembuatan <i>website</i> , <i>call center</i> serta pengadaan alat-alat otomatis
2	<i>Technology</i>	Pengimplementasian teknologi baru diaplikasikan pada penggunaan CCTV dan pendauran ulang air wudhu	Penggunaan alat-alat otomatis pada aktivitas sehari-hari YPM Salman serta penggunaan <i>website</i> sebagai media penyebaran informasi YPM Salman	Pembuatan <i>website</i> dan <i>call center</i> serta pengadaan alat-alat bantu otomatis
3	<i>People</i>	Sumber daya manusia yang dipekerjakan oleh YPM Salman jumlahnya terbatas karena keterbatasan dana	Memiliki jumlah sumber daya manusia yang tepat guna secara kualitas maupun kuantitas	Mengurangi karyawan maupun staf yang pekerjaannya dapat dilakukan dengan secara otomatis dengan

No	Aspek	Current state	Future state	Gap analysis
				<i>website</i> atau alat-alat
4	<i>Organization</i>	Belum ada bidang yang khusus mengurus aspek teknologi pada struktur organisasi YPM Salman	Memiliki bidang yang khusus mengurus aspek teknologi pada struktur organisasi YPM Salman	Pembidangan baru dalam struktur organisasi YPM Salman yang terspesialisasi untuk mengurus penerapan teknologi

## 7 Lingkup Solusi

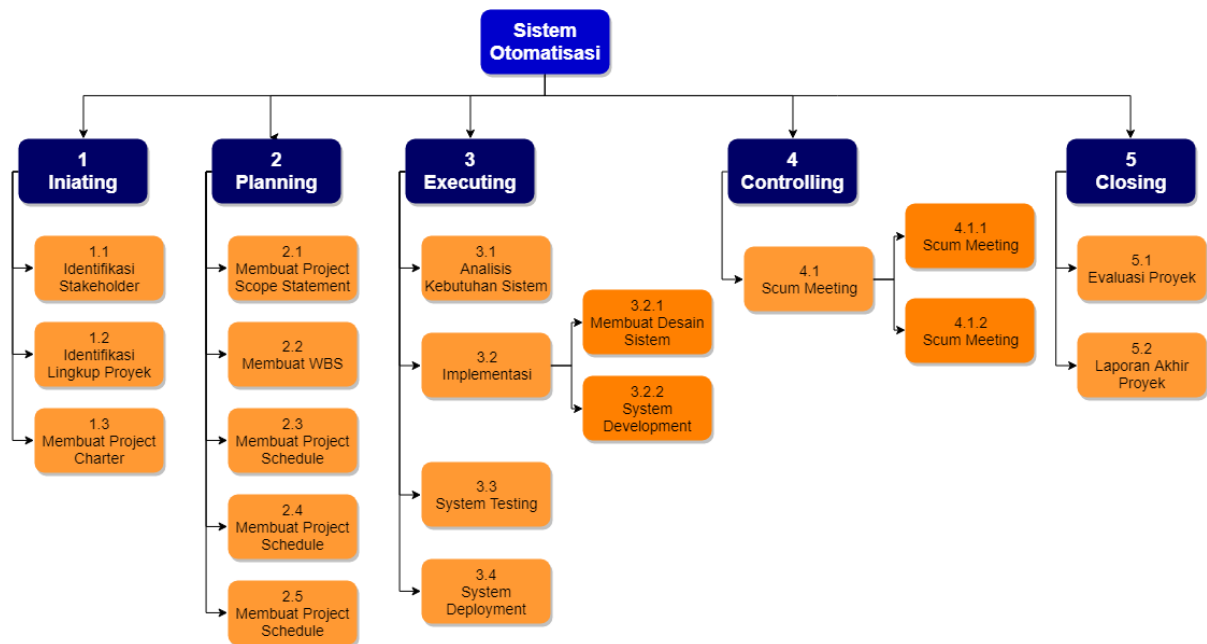
### 7.1 Pernyataan Lingkup Solusi

Deskripsi lingkup berikut menggambarkan kondisi lingkup yang minimal, lingkup yang diinginkan, dan pilihan lingkup yang ada. Ada pun lingkup dari proyek ini sebagai berikut.

1. Pembuatan *website*.
2. Pembuatan sistem *call center*.
3. Analisis awal mengenai *FAQ*.
4. Pembuatan *template* dan platform monitoring dan pelaporan program unit secara *online*.
5. Pelatihan awal karyawan.

### 7.2 Deliverables Utama

Untuk menentukan *deliverables* utama dari solusi sampai ke dalam *lower-level* digunakan *work breakdown structure* (WBS). WBS yang dimaksud adalah WBS proyek yang akan mengimplementasikan solusi. Ada pun WBS proyek tersebut sebagai berikut.



Tabel 22 Work Breakdown Structure (WBS)

Berikut ini adalah kamus WBS di atas. Kamus WBS digunakan untuk menjelaskan lebih rinci lagi terkait *deliverables lower-level* beserta sumberdaya-sumberdaya yang diperlukan dalam proyek ini.

Tabel 23 Kamus Work Breakdown Structure (WBS)

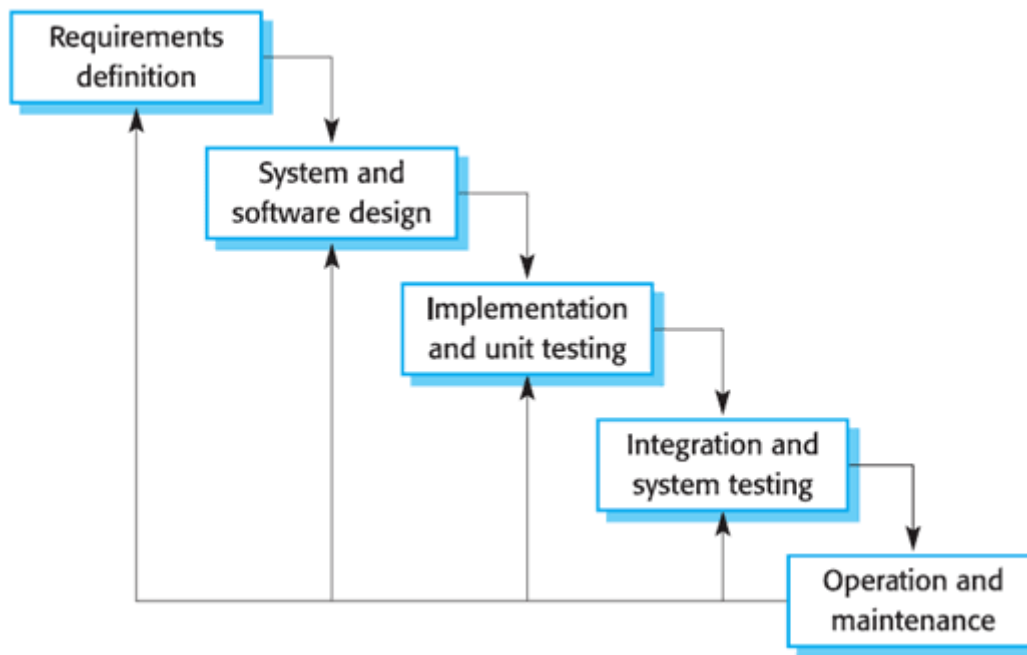
Nomor Tugas	Nama Tugas	Hasil/deliverables
<b>1 Initiating</b>		
1.1	Identifikasi <i>Stakeholder</i>	Daftar stakeholder
1.2	Identifikasi Lingkup Proyek	<i>Business Case</i>
		Definisi Proyek
1.3	Membuat <i>Project Charter</i>	Project Charter
<b>2 Planning</b>		
2.1	Membuat <i>Project Scope Statement</i>	Project Scope Statement
2.2	Membuat <i>Work Breakdown Structure (WBS)</i>	WBS
2.3	Membuat <i>Project Schedule</i>	Jadwal proyek ( <i>timeline</i> )
2.4	Membuat <i>Project Cost Estimate</i>	Estimasi biaya proyek
2.5	Membuat daftar risiko dan mitigasi proyek	Daftar risiko dan mitigasi risiko dalam proyek
<b>3 Executing</b>		



Nomor Tugas	Nama Tugas	Hasil/deliverables
3.1	Analisis Kebutuhan Sistem	Daftar kebutuhan sistem
3.2	Implementasi	
3.2.1	Membuat Desain Sistem	Desain sistem yang akan dibuat
3.2.2	<i>System Development</i>	<i>Prototype</i> sistem
		Sistem yang baru
3.3	<i>System Testing</i>	Laporan hasil <i>testing</i>
		Sistem yang lulus tes
3.4	<i>System Deployment</i>	Sistem baru yang telah di-launch
<b>4 Monitoring &amp; Controlling</b>		
4.1	Scrum Meeting	
4.1.1	Verifikasi Kualitas	<i>Check list</i> kualitas dari sistem
4.1.2	Verifikasi <i>Milestone</i>	<i>Check list</i> dari <i>milestone</i>
<b>5 Closing</b>		
5.1	Evaluasi proyek	Daftar evaluasi proyek
5.2	Laporan akhir proyek	Laporan hasil proyek

### 7.3 Pendekatan Awal Proyek

Dalam merealisasikan dan melaksanakan proyek ini, digunakan metodologi *System Development Life Cycle Waterfall*. Metode *waterfall* adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak secara berurutan. Pengembangan dipandang sebagai aliran yang terus mengalir ke bawah, seperti air terjun, melalui fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi, dan pengujian. Berikut adalah gambaran metode *waterfall*.



Gambar 15 SDLC Waterfall

Dalam mengimplementasikan metode ini, kami menggunakan pendekatan *Management Process Group*. *Management Process Group* membagi ke dalam 5 proses utama, yaitu *initiating*, *planning*, *executing*, *controlling*, dan *closing*. Yang kemudian diaplikasikan dalam menentukan *work breakdown structure* atau WBS.

#### 7.4 Batasan dan Asumsi

Dalam melaksanakan proyek ini, terdapat beberapa batasan-batasan. Ada pun batasan-batasan utama dari proyek ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Penyediaan dan pengadaan perangkat keras yang diperlukan dipenuhi oleh YPM Salman ITB.
2. Jaringan internet YPM Salman ITB disiapkan oleh YPM Salman ITB.
3. Konten *website* dikelola oleh staf YPM Salman ITB.
4. Pelatihan karyawan setelah pelatihan pertama.
5. Biaya *hosting* server

Berikut dibawah ini merupakan asumsi dari solusi yang telah direkomendasikan untuk organisasi YPM Salman ITB.

1. Staf yang bekerja di YPM telah paham cara mengoperasikan atau menggunakan teknologi yang digunakan di area Salman.
2. *Call Center* selalu memiliki jawaban atas setiap pertanyaan yang mungkin ditanyakan oleh pengguna fasilitas pada *Frequently Asked Question* (FAQ)

3. YPM Salman ITB telah mengalokasikan dan mengatur sumberdaya manusia yang ada untuk mengelola sistem yang baru.
4. Seluruh karyawan dapat menggunakan *Sheets*.

## **Dokumen 4 Tugas Besar II3121**

### ***Business Case***

#### **Yayasan Pembina Masjid Salman ITB**

**Disusun oleh:**

**Kelompok G-10**

Aulia Nur Adib Phasya / 18216012

Mira Risty Masyita / 18216037

Adira Syafi Taruna / 18216047

**Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi  
Sekolah Teknik Elektro dan Informatika - Institut Teknologi Bandung**

**Jl. Ganesha 10, Bandung 40132**

**2014**

# Daftar Isi

Daftar Isi .....	93
Daftar Tabel .....	95
Daftar Gambar .....	96
1 Executive Summary .....	97
2 Kesesuaian Strategis .....	98
2.1 Kebutuhan Bisnis .....	98
2.2 Gambaran Organisasi .....	99
3 Rincian Proyek .....	102
3.1 Kontribusi terhadap Tujuan Kunci .....	102
3.2 Daftar Perjanjian .....	102
3.3 Lingkup Proyek .....	102
3.4 Batasan .....	103
3.5 Ketergantungan .....	103
3.6 Risiko Strategis .....	104
3.7 Critical Success Factors .....	105
4 <i>Affordability</i> .....	105
4.1 Anggaran .....	105
4.2 <i>Cash Flow</i> .....	108
5 <i>Achievability</i> .....	110
5.1 Bukti Proyek Serupa .....	110
5.2 Peran dalam Proyek .....	110
5.3 Strategi Pengadaan .....	111

5.4	Rencana Pengerjaan Proyek.....	113
5.5	Strategi Manajemen Risiko .....	114
6	Dukungan IS/IT pada Solusi Bisnis .....	115
7	Strategi Manajemen Perubahan .....	116
8	Analisis Implikasi dan Manfaat .....	116

## Daftar Tabel

Tabel 1 Risiko Strategis .....	104
Tabel 2 Critical Succes Factors .....	105
Tabel 3 Anggaran .....	105
Tabel 4 Cash Flow .....	109
Tabel 5 Payback Period .....	110
Tabel 6 Strategi Pengadaan .....	111
Tabel 7 Rencana Pengerjaan Proyek.....	113
Tabel 8 Strategi Manajemen Risiko .....	115
Tabel 9 Strategi Manajemen Perubahan .....	116
Tabel 10 Analisis Implikasi dan Manfaat Internal .....	116
Tabel 11 Analisis Implikasi dan Manfaat Eksternal.....	117

## **Daftar Gambar**

Gambar 1 Struktur Organisasi YPM Salman ITB .....	100
---	-----



# 1 Executive Summary

Yayasan Pembina Masjid (YPM) Salman ITB merupakan organisasi *non-profit* yang berdiri sendiri dan bergerak dibidang jasa. YPM Salman ITB memiliki alamat di Jl. Ganeca No.7, Bandung. YPM bisa dihubungi melalui telepon (022)2530708. Selain nomor telepon, YPM Salman juga memiliki OA line dengan akun @rss6977q, dan instagram dengan akun @masjidsalmanitb sebagai media informasinya.

Sama seperti pada organisasi-organisasi lainnya, YPM tidak lepas dari masalah-masalah. Masalah-masalah yang terdapat pada YPM Salman adalah belum bisanya YPM untuk profesional seperti perusahaan-perusahaan pada umumnya, mulai dari SOP, jumlah SDM, penghasilan standar (*standard salary*), dana operasional yang terbatas serta belum bisa memenuhi semua permintaan pembangunan bangunan. Inti masalah dari YPM ini ada pada profesionalitas, sumber daya manusia dan keuangan.

Masalah-masalah yang ada pada YPM ini memberikan dampak. YPM tidak bisa menambah SDM karena dana yang tersedia terbatas. Masalah SDM ini menjadi masalah utama yang dihadapi oleh YPM Salman ITB. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada kami menawarkan beberapa solusi. Terdapat tiga solusi yang telah dibahas dan dinilai sebelumnya. Ketiga solusi tersebut yaitu bekerjasama dengan rektorat ITB, melakukan evaluasi dan pelatihan karyawan YPM Salman ITB, dan melakukan otomatisasi proses dan pekerjaan yang ada di YPM Salman ITB.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, terpilihlah sebuah solusi yang dinilai paling mungkin dan paling baik untuk YPM Salman ITB. Solusi tersebut adalah otomatisasi proses. Dengan biaya total Rp7.750.000,00 dan *payback* pada tahun ke-3.

Otomatisasi yang bisa dilakukan adalah dengan membuat *website* yang berisi segala informasi mengenai YPM Salman, Masjid Salman, dan segala hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan YPM Salman. Dengan dibuat *website* dapat terkait kegiatan-kegiatan YPM Salman. Selain itu, dapat dibuat layanan *call center* yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pelanggan maupun jemaat masjid. Pertanyaan-pertanyaan tersebut nantinya akan dianalisis untuk disusun menjadi *Frequently asked questions (FAQ)*.

Untuk memudahkan kegiatan operasional YPM Salman, otomatisasi dapat dilakukan dengan pengadaan alat-alat bantu atau layanan otomatis, seperti pembersih lantai otomatis atau menerima zakat *online*. Dengan pengadaan alat-alat ini, YPM Salman dapat mengurangi sumber daya manusia untuk mengerjakan pekerjaan sehari-hari

Solusi ini dapat mengefisienkan sumberdaya manusia, hal ini karena beberapa proses yang tadinya memerlukan sumberdaya manusia secara langsung kini dapat digantikan. Selain itu, permasalahan mengenai profesionalitas karyawan dan penegasan SOP juga dapat diatasi dengan menggunakan otomatisasi proses ini. Hal ini disebabkan sistem tidak memerlukan hal-hal tersebut untuk mengelolanya.

## **2 Kesesuaian Strategis**

### **2.1 Kebutuhan Bisnis**

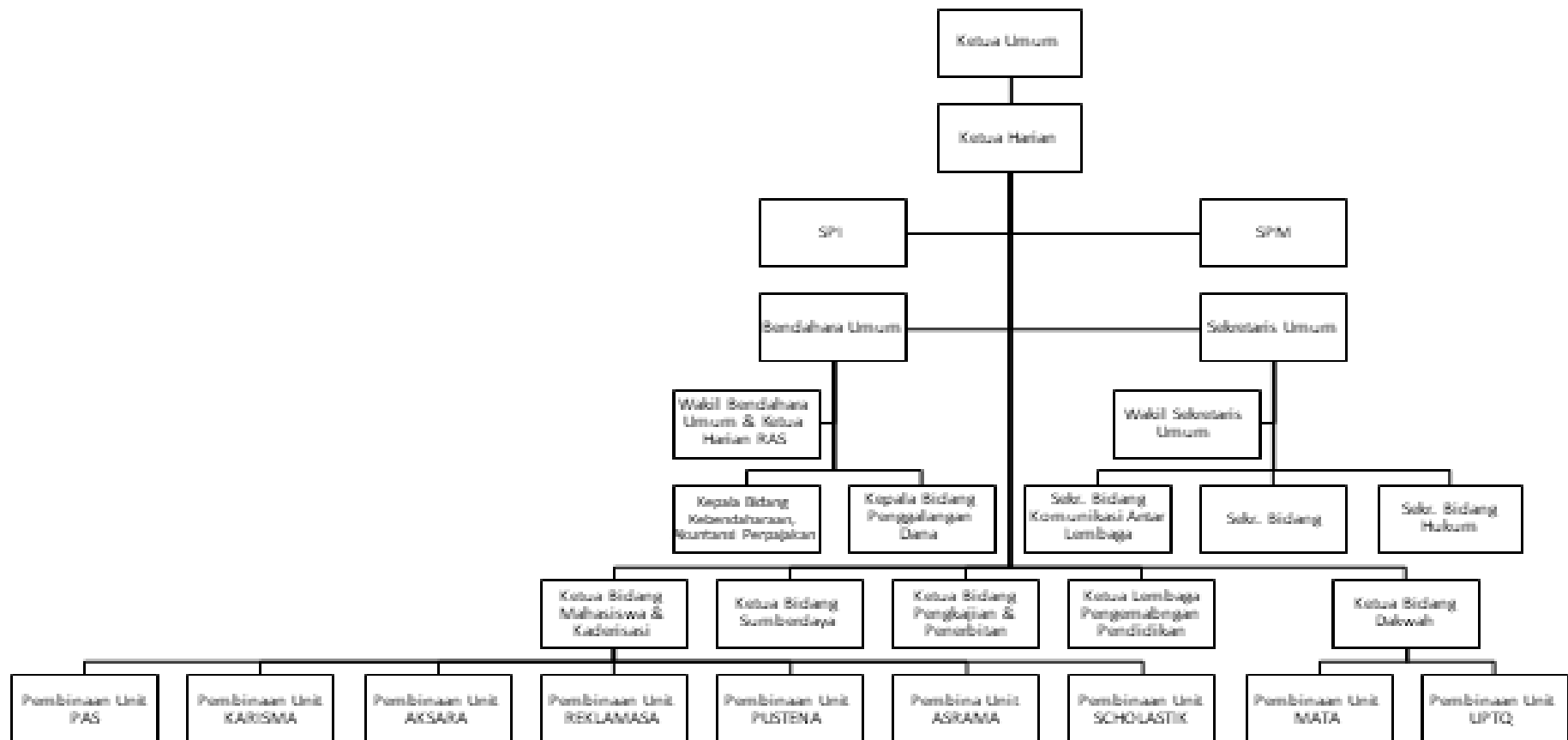
Kebutuhan bisnis adalah kebutuhan yang diutarakan oleh bisnis atau perusahaan itu sendiri. Yayasan Pembina Masjid Salman memiliki kebutuhan bisnis yaitu sebuah regulasi terkait SOP yang tegas untuk seluruh karyawan karena banyak karyawan yang tidak profesional. Selain itu, Yayasan Pembina Masjid Salman ITB membutuhkan jumlah sumberdaya manusia yang cukup banyak karena jumlah yang ada saat ini terbilang tidak dapat mencukupi.

Namun, kebutuhan-kebutuhan tersebut cukup sulit untuk direalisasikan mengingat perusahaan YPM Salman ITB adalah perusahaan non-profit. Isu keprofesionalitasan karyawan sangat sulit untuk dibentuk regulasi yang lebih tegas. Selain itu, mengingat sumber dana yang didapatkan oleh YPM Salman tidak menentu, hal ini juga tidak memungkinkan YPM Salman ITB untuk menambah jumlah karyawan yang bekerja di YPM Salaman ITB. Oleh karena itu, kebutuhan bisnis tersebut kami terjemahkan menjadi efisiensi sumberdaya manusia yang ada dengan menggunakan teknologi karena pengelolaan teknologi tidak memerlukan hal-hal seperti SOP.

## 2.2 Gambaran Organisasi

Masjid Salman ITB terletak sangat dekat dengan Institut Teknologi Bandung. Kampus yang basis keilmuannya adalah teknologi. Oleh karena itu, Yayasan Pembina Masjid Salman ITB memiliki tujuan utama organisasi yaitu menjadikan Masjid Salman ITB sebagai *role* model bagi masjid-masjid lain di bidang teknologi.

Berikut adalah struktur organisasi Yayasan Pembina Masjid Salman ITB.



Gambar 16 Struktur Organisasi YPM Salman ITB

Deskripsi struktur organisasi dan *job description* dari Yayasan Pembina Masjid Salman ITB telah dijelaskan sebelumnya. Yang menjadi tanggung jawab kunci adalah Ketua Umum dan Ketua Harian. Ketua Umum dan Ketua Harian memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan yang telah dijelaskan sebelumnya.

YPM Salman mempunyai visi dan misi sebagai berikut.

Visi:

Menjadi masjid kampus mandiri, pelopor pembangunan peradaban islami.

Misi:

1. Mewujudkan masjid sebagai rumah ruhani, sanggar ruhani, dan laboratorium peradaban islami.
2. Membina kader pembangun peradaban islami.
3. Mengembangkan konsep dan model peradaban islami.

Tujuan:

1. Masjid Salman ITB menjadi *role model* bagi masjid-masjid lain dalam bidang teknologi.

Strategi teknologi informasi yang akan diajukan yaitu sistem *otomatisasi* untuk beberapa pelayanan *customer service*, penyebaran informasi, dan kendali program-program yang dilaksanakan oleh unit-unit. *Otomatisasi* untuk pelayanan *customer service* yaitu dengan adanya *call center* dengan memanfaatkan data pertanyaan yang sering ditanyakan (*FAQ*). Untuk bagian penyebaran informasi menggunakan *website* sebagai media utama untuk penyebaran informasi. Sebelumnya penyebaran informasi menggunakan brosur-brosur dan media cetak lainnya. Dan yang terakhir, *otomatisasi* yang dilakukan untuk kendali dalam pelaksanaan program-program unit. Dengan menggunakan *Sheets* sebagai bentuk pelaporan *online*, diharapkan tidak perlu lagi sumberdaya manusia yang turun langsung untuk mengawasi keberjalanan program-program yang ada mengingat jumlah unit yang cukup banyak.

Strategi teknologi informasi ini dinilai sangat relevan dengan Yayasan Pembina Masjid Salman ITB mengingat tujuan utamanya yaitu menjadi *role model* bagi masjid-masjid lain di bidang teknologi. Strategi-strategi tersebut, yang dijelaskan di atas, merupakan program dan proyek kunci.

## 3 Rincian Proyek

### 3.1 Kontribusi terhadap Tujuan Kunci

Proyek yang akan dikerjakan ini akan memberikan kontribusi terhadap tujuan kunci organisasi dengan mendukung teknologi yang diaplikasikan dalam operasional Yayasan Pembina Masjid Salman ITB. Tujuan kunci Yayasan Pembina Masjid Salman ITB yaitu menjadi *role model* di bidang teknologi. Melalui proyek ini dapat meningkatkan efektifitas dari tujuan Yayasan Pembina Masjid Salman ITB. Selain meningkatkan efektifitas, proyek ini juga dapat meningkatkan efisiensi khususnya di bidang sumberdaya manusia.

### 3.2 Daftar Perjanjian

Berikut adalah perjanjian yang akan dimiliki YPM Salman dengan pihak luar.

1. Kontrak dengan *developer website*

Akan diperlukan perjanjian tertulis antara pihak YPM Salman dengan pihak *developer website*. Perjanjian ini nantinya akan mencakup batasan-batasan proyek.

2. SOP untuk karyawan dan staf

Dengan bertambahnya layanan yang diberikan YPM Salman, diperlukan pula pelatihan bagi kepada karyawan yang nantinya akan mengoperasikan *website*. Oleh karena itu, diperlukan SOP penggunaan *website* bagi para karyawan dan staf.

### 3.3 Lingkup Proyek

Deskripsi lingkup berikut menggambarkan kondisi lingkup yang minimal, lingkup yang diinginkan, dan pilihan lingkup yang ada. Ada pun lingkup dari proyek ini sebagai berikut.

1. Pembuatan *website*.
2. Pembuatan sistem *call center*.
3. Analisis awal mengenai *FAQ*.
4. Pembuatan *template* dan platform monitoring dan pelaporan program unit

secara *online*.

5. Pelatihan awal karyawan.

### 3.4 Batasan

Dalam melaksanakan proyek ini, terdapat beberapa batasan-batasan. Ada pun batasan-batasan utama dari proyek ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Penyediaan dan pengadaan perangkat keras yang diperlukan dipenuhi oleh YPM Salman ITB.
2. Jaringan internet YPM Salman ITB.
3. Konten *website* dikelola oleh staf YPM Salman ITB.
4. Pelatihan karyawan setelah pelatihan pertama.
5. Biaya *hosting* server.

### 3.5 Ketergantungan

Terdapat beberapa faktor yang akan memengaruhi kesuksesan proyek. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi 2 jenis, yaitu faktor internal dan eksternal. Penjelasan kedua faktor tersebut adalah sebagai berikut.

#### a. Faktor Internal

Dari internal YPM Salman, pengurus YPM Salman termasuk para petinggi dan staf-staf lainnya turut memengaruhi kesuksesan proyek. Jika pengurus dari YPM Salman dapat menyediakan tim *developer* dengan akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan tentunya akan mempercepat waktu penyelesaian proyek. Selain itu, staf-staf YPM Salman pun nantinya akan mengoperasikan *website* dan *call center* juga sehingga tingkat pemahaman para staf terhadap teknologi pun turut menjadi faktor yang perlu diperhatikan.

#### b. Faktor Eksternal

Dari eksternal YPM Salman faktor yang memengaruhi adalah layanan internet yang tersedia. Hal ini dikarenakan *platform* yang digunakan berbasis internet sehingga jika layanan internet tidak ada maka *website* pun akan menjadi tidak dapat diakses pula.

### 3.6 Risiko Strategis

Dalam pengerjaan proyek ini, ada risiko-risiko yang harus dihadapi oleh perusahaan. Berikut merupakan risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi oleh YPM dan mitigasinya.

*Tabel 24 Risiko Strategis*

ID Risk	Risiko	Deskripsi	Kategori
R1	Kurang staf yang dapat mengoperasikan alat atau layanan	Bisa disebabkan karena hanya terdapat sedikit staf yang memiliki kemampuan yang diinginkan di dalam organisasi tersebut.	Medium
R2	Penambahan pengeluaran untuk biaya perawatan	Dengan adanya proyek ini, organisasi juga harus memikirkan biaya pengeluaran untuk merawat barang-barang serta alat dan fasilitas yang baru.	High
R3	Tim proyek tidak mengerjakan tugasnya dengan baik	Risiko tersebut bisa muncul karena hasil akhir dari proyek tersebut ternyata tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan oleh organisasi	Medium
R4	Protes terhadap proyek	Protes dari masyarakat sekitar ini bisa disebabkan oleh kurangnya sosialisasi akan adanya proyek ini terhadap masyarakat atau bisa jadi karena dari masyarakatnya sendiri yang tidak bisa menerima keberadaan proyek tersebut.	Low



ID Risk	Risiko	Deskripsi	Kategori
R5	Sulit mencari SDM yang diperlukan	Sulit untuk mencari SDM dengan kemampuan yang dibutuhkan oleh YPM	Medium

### 3.7 Critical Success Factors

Untuk menentukan keberhasilan dari proyek ini diperlukan adanya *critical succes factor* dan parameternya. Penjelasan *critical success factors* dari solusi adalah sebagai berikut.

Tabel 25 Critical Succes Factors

<i>Critical Succes Factor</i>	Parameter
Terdapat <i>website</i> , <i>call center</i> , dan alat-alat otomatis	Pada waktu penyelesaian proyek sudah terdapat <i>Website</i> dan <i>call center</i> YPM Salman serta sudah dibelinya alat-alat otomatis baru
<i>Website</i> dapat berjalan	<i>Website</i> tidak <i>down</i> dalam waktu 3 bulan sejak diluncurkan
Karyawan dapat mengoperasikan <i>website</i>	Pelatihan karyawan untuk dapat mengoperasikan <i>website</i>

## 4 Affordability

### 4.1 Anggaran

Perlu diketahui bahwa WBS di bawah berikut sesuai dengan metodologi *waterfall* seperti yang telah dijelaskan di dokumen sebelumnya. Berikut dibawah ini merupakan jumlah anggaran yang harus dikeluarkan oleh organisasi dalam pengerjaan proyek ini dalam bentuk tabel.

Tabel 26 Anggaran

WBS Items	Cost	Waktu pengeluaran	Pihak yang bertanggung jawab
<b>1. Initiating</b>			
1.1 Identifikasi stakeholder	Rp 30.000,00	Bulan 1	Manajer Proyek
1.2 Identifikasi lingkup proyek	Rp 40.000,00	Bulan 1	Manajer Proyek
1.3 Membuat <i>project charter</i>	Rp 40.000,00	Bulan 1	Manajer Proyek, Ketua Harian YPM Salman
<b>2. Planning</b>			
2.1 Membuat <i>Project Scope Statement</i>	Rp 120.000,00	Bulan 2	Manajer Proyek
2.2 Membuat <i>Work Breakdown Structure</i>	Rp 200.000,00	Bulan 2-3	Manajer Proyek
2.3 Membuat <i>Project Schedule</i>	Rp 150.000,00	Bulan 3	Manajer Proyek
2.4 Membuat <i>Project Cost Estimate</i>	Rp 150.000,00	Bulan 3-4	Manajer Proyek
2.5 Membuat daftar risiko dan rencana mitigasi proyek	Rp 180.000,00	Bulan 4	Manajer Proyek
<b>3. Executing</b>			
3.1 Analisis kebutuhan system	Rp 425.000,00	Bulan 4	<i>Developer</i>

WBS Items	Cost	Waktu pengeluaran	Pihak yang bertanggung jawab
3.2 Implementasi			
3.2.1 Membuat desain system	Rp 2.160.000,00	Bulan 5-6	<i>Developer</i>
3.2.2 <i>System Development</i>	Rp 21.600.000,00	Bulan 5-8	<i>Developer</i>
3.3 <i>System Testing</i>	Rp 10.400.000,00	Bulan 8-9	Penguji
3.4 <i>System Deployment</i>	Rp 5.000.000,00	Bulan 9	Manajer Proyek, <i>Developer</i>
<b>4. Controlling &amp; Monitoring</b>			
4.1 Scrum Meeting			
4.1.1 Verifikasi kualitas	Rp 6.400.000,00	Bulan 4-8	Manajer Proyek
4.1.2 Verifikasi <i>milestone</i>	Rp 4.800.000,00	Bulan 4-8	Manajer Proyek
<b>5. Closing</b>			
5.1 Evaluasi proyek	Rp 60.000,00	Bulan 9	Manajer Proyek, Ketua Harian YPM Salman
5.2 Laporan akhir proyek	Rp 100.000,00	Bulan 9	Manajer Proyek
Biaya Tak Terduga	Rp4.735.500,00	-	Manajer Proyek
<b>Total</b>			Rp47.355.000,00

#### 4.2 *Cash Flow*

Berikut merupakan *cash flow* dari pengerjaan proyek tersebut dalam bentuk *Net Present Value* (NPV) dengan *discount rate* 10%.

Tabel 27 Cash Flow

Tahun	0	1	2	3	4	5
<b>Undiscounted Cash Flow</b>	-Rp 51.855.000	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
<b>Present Value</b>	-Rp 51.855.000	Rp 22.727.272	Rp 20.661.157	Rp 18.782.870	Rp 17.075.336	Rp 15.523.033
<b>Net Present Value</b>						Rp 42.914.668

Berikut dibawah ini merupakan *payback period* dari pengerjaan proyek ini.

Tabel 28 Payback Period

Tahun	0	1	2	3	4	5
Cost	Rp51.855.000	-	-	-	-	-
Invest		Rp25.000.000	Rp25.000.000	Rp25.000.000	Rp25.000.000	Rp25.000.000
Kumulatif	-Rp51.855.000	-Rp26.855.000	-Rp1.855.000	Rp23.145.000	Rp48.145.000	Rp73.145.000

Berdasarkan tabel diatas, *payback period* dari pengerjaan proyek ini adalah tahun ke-3.

## 5 Achievability

### 5.1 Bukti Proyek Serupa

Proyek lain yang dijadikan *benchmark* adalah proyek pembuatan *website* Fakultas Seni dan Desain Universitas Media Nusantara (FSD UMN). FSD UMN sendiri adalah salah satu fakultas yang berada di Universitas Media Nusantara yang memiliki 3 program studi, yaitu Desain Komunikasi Visual, Film dan Televisi, dan Arsitektur. Sama seperti pembuatan *website* dalam proyek otomatisasi proses YPM Salman, proyek pembuatan *website* FSD UMN juga bertujuan untuk memudahkan penyebaran informasi terkait FSD UMN. Sasaran dari proyek pembuatan *website* FSD UMN ini adalah mahasiswa, calon mahasiswa, dosen serta staf-staf UMN terkait. Sehingga pembuatan *website* FSD UMN pun juga dimaksudkan untuk mempermudah proses internal maupun eksternal FSD UMN, sama seperti proyek pembuatan *website* YPM Salman.

### 5.2 Peran dalam Proyek

Dalam pengerjaan proyek terdapat beberapa pihak yang berperan langsung dalam keberjalanan proyek. Berikut adalah pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab terhadap pengerjaan proyek otomatisasi proses YPM Salman.

Tabel 5 Peran Dalam Proyek

Peran	Deskripsi
<i>Developer website</i>	Berperan langsung sebagai pihak yang akan membuat <i>website</i> dan <i>call center</i> .

Peran	Deskripsi
Vendor alat-alat otomatis	Sebagai <i>supplier</i> dari alat-alat yang akan dibeli oleh YPM Salman.
Karyawan dan staf pengurus YPM Salman	Pihak yang nantinya akan mengoperasikan <i>website</i> dan <i>call center</i> , sehingga dibutuhkan pelatihan untuk mereka agar dapat mengoperasikannya.
Ketua Umum dan Harian	Bertugas sebagai pimpinan YPM Salman yang berwenang untuk mengambil keputusan terkait keberjalanan proyek.

### 5.3 Strategi Pengadaan

Berikut merupakan penjadwalan dari pengerjaan proyek otomatisasi proses.

Tabel 29 Strategi Pengadaan

WBS Items	Strategi
<b>1. Initiating</b>	
1.1 Identifikasi stakeholder	Mengidentifikasi siapa saja <i>stakeholder</i> yang terlibat dalam proyek ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.
1.2 Identifikasi lingkup proyek	Mengidentifikasi lingkup dari pengerjaan proyek ini.
1.3 Membuat <i>project charter</i>	Membuat <i>project charter</i> untuk keberjalanan pengerjaan proyek yang lebih baik.
<b>2. Planning</b>	
2.1 Membuat <i>Project Scope Statement</i>	Tim membuat <i>project scope statement</i> untuk menentukan fokus utama dari pengerjaan proyek ini.
2.2 Membuat <i>Work Breakdown Structure</i>	Dilakukan pada masa awal pengerjaan proyek, tim proyek membuat <i>work breakdown structure</i>

WBS Items	Strategi
2.3 Membuat <i>Project Schedule</i>	Tahap ini dilakukan pada awal pengerjaan proyek. Tim membuat <i>project schedule</i> , berupa <i>timeline</i> pengerjaan proyek dari tahap perencanaan sampai tahap <i>closing</i> .
2.4 Membuat <i>Project Cost Estimate</i>	Tahap ini, tim proyek membuat <i>project cost estimate</i> berupa perkiraan biaya yang diperlukan dalam pengerjaan proyek ini.
2.5 Membuat daftar risiko dan rencana mitigasi proyek	Sebelum memulai eksekusi proyek, dibuat sebuah daftar berisiko risiko-risiko yang mungkin dapat terjadi selama pengerjaan proyek ini dan juga langkah-langkah untuk menanggulangi risiko tersebut.
<b>3. Executing</b>	
3.1 Analisis kebutuhan sistem	Mulai dilakukan analisis apa saja yang dibutuhkan oleh sistem. Dari hasil analisis, diperoleh daftar kebutuhan sistem yang diperlukan.
3.2 Implementasi	Mulai mengimplementasi sistem <i>website</i> . <i>Website</i> akan diimplementasikan berdasarkan desain serta batasan-batasan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3.2.1 Membuat desain sistem	Mulai dibuat desain atau model dari <i>website</i> tersebut. Model desain dibuat berdasarkan daftar kebutuhan sistem dengan tetap mempertimbangkan batasan-batasan yang telah ditetapkan.
3.2.2 <i>System Development</i>	Pada tahap ini, sistem mulai dibuat oleh tim proyek. Sistem akan dibuat sesuai dengan desain yang telah dibuat, dan tetap memperhatikan batasan serta menyesuaikan dengan kebutuhan dari sistem tersebut.



WBS Items	Strategi
3.3 <i>System Testing</i>	Sistem mulai diuji coba terlebih dulu sebelum diluncurkan dan bisa digunakan. Selama tahap ini, sistem akan dicari apakah masih terdapat kesalahan atau tidak dan jika masih ditemukan, tim proyek akan melakukan perbaikan sampai terdapat minim kesalahan pada sistem dan siap diluncurkan
3.4 <i>System Deployment</i>	Tahap peluncuran
<b>4. Controlling &amp; Monitoring</b>	
4.1 Scrum Meeting	
4.1.1 Verifikasi kualitas	Tim memastikan kualitas dari pengerjaan proyek ini tetap baik secara konstan
4.1.2 Verifikasi <i>milestone</i>	Tahap untuk memverifikasi apakah pengerjaan proyek ini telah sesuai dengan <i>timeline</i> atau tidak, diukur dengan <i>milestone</i> proyek.
<b>5. Closing</b>	
5.1 Evaluasi proyek	Menilai hasil proyek setelah selesai dikerjakan.
5.2 Laporan akhir proyek	Laporan dibuat setelah proyek selesai. Seluruh pihak yang terlibat dalam pengerjaan proyek membuat laporan akhir proyek sebagai bentuk pertanggungjawaban atas proyek yang telah dikerjakan

#### 5.4 Rencana Pengerjaan Proyek

Berikut merupakan tahapan-tahapan utama dalam pengerjaan proyek ini.

Tabel 30 Rencana Pengerjaan Proyek

Nomor Tugas	Nama Tugas	Hasil/deliverables
1 Initiating		
1.1	Identifikasi <i>Stakeholder</i>	Bulan 0 - 1
1.2	Identifikasi Lingkup Proyek	
1.3	Membuat <i>Project Charter</i>	
2 Planning		
2.1	Membuat <i>Project Scope Statement</i>	Bulan 2 - 4
2.2	Membuat <i>Work Breakdown Structure</i> (WBS)	
2.3	Membuat <i>Project Schedule</i>	
2.4	Membuat <i>Project Cost Estimate</i>	
2.5	Membuat daftar risiko dan mitigasi proyek	
3 Executing		
3.1	Analisis Kebutuhan Sistem	Bulan 4 - 9
3.2	Implementasi	
3.2.1	Membuat Desain Sistem	
3.2.2	<i>System Development</i>	
3.3	<i>System Testing</i>	
3.4	<i>System Deployment</i>	
4 Monitoring & Controlling		
4.1	Scrum Meeting	Bulan 4 - 9
4.1.1	Verifikasi Kualitas	
4.1.2	Verifikasi <i>Milestone</i>	
5 Closing		
5.1	Evaluasi proyek	Bulan 9
5.2	Laporan akhir proyek	

## 5.5 Strategi Manajemen Risiko

Berikut dibawah ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk menanggulangi risiko yang terjadi dalam pengerjaan proyek tersebut dalam bentuk tabel.

Tabel 31 Strategi Manajemen Risiko

ID	Strategi	Keterangan
R1	<i>Mitigation</i>	Mengadakan pelatihan kepada staf YPM
R2	<i>Avoidance</i>	Merawat alat/barang dengan sebaik mungkin untuk menekan biaya perawatan atau <i>maintenance</i>
R3	<i>Mitigation</i>	Memberi upah kepada tim proyek sesuai dengan jam kerja atau hasil kerjanya
R4	<i>Mitigation</i>	Sebisa mungkin menggalakkan sosialisasi kepada masyarakat sekitar
R5	<i>Mitigation</i>	Mengadakan pelatihan kepada staf untuk keahlian tertentu atau membuka lowongan kerja untuk mencari staf sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan oleh YPM Salman

## 6 Dukungan IS/IT pada Solusi Bisnis

Dalam pengerjaan proyek, terdapat beberapa kebutuhan terkait sumber daya IS/IT. Penjelasan kebutuhan IS/IT selama proyek otomatisasi proses YPM Salman adalah sebagai berikut.

### 1. Server

Diperlukan server untuk mengelola data dan informasi terkait *website* YPM Salman.

### 2. Domain

Selain server, dibutuhkan pula domain yang akan menjadi alamat dari *website* YPM Salman.

### 3. Layanan telepon

Diperlukan layanan nomor telepon khusus untuk menunjang *call center* yang ingin dibuat.

## 7 Strategi Manajemen Perubahan

Dalam proses pengerjaan proyek, sangat dimungkinkan terjadi perubahan yang dapat berpengaruh terhadap keberjalanan pengerjaan dari proyek tersebut. Berikut merupakan perubahan-perubahan yang mungkin dapat terjadi dan langkah-langkah untuk mencegahnya.

*Tabel 32 Strategi Manajemen Perubahan*

ID	Perubahan	Penanggulangan
01	Terjadi perubahan kebutuhan fungsional saat keberjalanan proyek	Mengecek terlebih dulu apakah perubahan kebutuhan tersebut dapat mempengaruhi proses pengerjaan proyek.
02	Adanya perubahan kebijakan di dalam proses bisnis perusahaan.	Mengecek apakah memengaruhi proyek, apabila iya segera komunikasikan dengan ketua harian YPM Salman ITB.

## 8 Analisis Implikasi dan Manfaat

Analisis dampak-dampak yang akan timbul daradanya proyek ini dibagi ke dalam dua pihak, yaitu dari internal YPM Salman dan eksternalnya. Dari kedua pihak tersebut dibagi kembali ke dua kategori dampak, yaitu positif dan negatif. Analisis dampak proyek adalah sebagai berikut.

*Tabel 33 Analisis Implikasi dan Manfaat Internal*

Positif	Negatif
Mengurangi jumlah karyawan	Dibutuhkan penyesuaian bagi karyawan agar dapat mengoperasikan <i>website</i>
Memudahkan <i>marketing</i> program-program YPM Salman	Dibutuhkan biaya lebih untuk menyewa tim <i>developer website</i>
Peningkatan kualitas karyawan	
Menambah nilai dari YPM Salman	

Tabel 34 Analisis Implikasi dan Manfaat Eksternal

Positif	Negatif
Kemudahan untuk mengakses informasi terkait program dan kegiatan YPM Salman	Komunikasi secara langsung dengan YPM Salman menjadi berkurang
Kemudahan untuk memperoleh informasi terkait YPM Salman	Pertanyaan baru perlu ditampung terlebih dahulu sebelum dapat dijawab YPM Salman